



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

**PENGARUH INDEPENDENSI, MOTIVASI AUDITOR, TIME BUDGET  
PRESSURE DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP  
KUALITAS AUDIT**

(studi empiris pada inspektorat kabupaten kampar)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**Intan Mursyidah**

**Nim: 12170324936**

**PROGRAM S1 JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyelesaian tugas akhir, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Intan Mursyidah  
NIM : 12170324936  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Independensi, Motivasi auditor, Time Budget Pressure dan Due professional care terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar)

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak

NIP: 19940917 201903 2 024

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
NIP: 19700826 199903 2 001

**KETUA JURUSAN**

Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004

**UIN SUSKA RIAU**



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama:  
TIM  
Barusasa

Lakulta  
adul

Skripsi

Tanggal Ujian

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Intan Mursyidah  
: 12170324936  
: S1 Akuntansi  
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
: Pengaruh independensi, Motivasi auditor, Time budget  
pressure dan Due professional Care terhadap kualitas audit  
( studi empiris pada inspektorat kabupaten kampar)

: 23 Mei 2025

TIM PENGUJI

*D. Fatimah*

*Melsandy*

*ZF*

*H. M. Zuhra*

UIN SUSKA RIAU

Asstiti Meflinda, SE, MM

NIP. 19720513200701 2018

Ketua

Penguji 1

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA

NIP. 19791010200710 2011

Penguji 2

Harkaneni, SE, MSA, Ak, CA

NIP. 198108172006 2007

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat

NIP. 19880718202012 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengetahui dan persetujuan pengaruh.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Mursyidah  
NIM : 12170324936  
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung alai/ 15 Januari 2003  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

*Pengaruh Independensi, Motivasi auditor, time budget pressure dan Due professional care terhadap kuantitas audit (studi empiris pada Inspektorat kabupaten Kampar).*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Intan Mursyidah  
NIM.12170324936



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### **Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit**

(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar)

**OLEH:**

**INTAN MURSYIDAH**

**12170324936**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *independensi*, Motivasi Auditor, *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit pada kantor inspektorat kabupaten kampar. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh auditor dan ppupd inspektorat kabupaten kampar yaitu sebanyak 42 orang dan data yang dapat diolah hanya 38 orang. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda dan menggunakan program olahan data SPSS 26. Pada penelitian ini berdasarkan uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *independensi* (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y), Motivasi Auditor (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y), *Time Budget Pressure* (X3) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y), dan *Due Professional Care* (X4) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y).

**Kata Kunci:** *Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure, Due Professional Care, Kualitas Audit.*

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **The Influence of Independence, Auditor Motivation, Time Budget Pressure and Due Professional Care on Audit Quality**

(Empirical Study at the Inspectorate Office of Kampar Regency)

BY:

**INTAN MURSYIDAH**

**12170324936**

*The purpose of this research is to determine the partial effects of independence, auditor motivation, time budget pressure, and due professional care on audit quality at the Kampar district inspectorate office. The sampling technique used was census method. The sample used in this study consisted of all auditors and PPUPD at the Kampar district inspectorate, totaling 42 people, whereas only data from 38 people could be processed. This research is descriptive quantitative, employing multiple linear regression testing tools and using SPSS 26 for data processing. Based on the t-test conducted in this study, it shows that the independence variable (X1) has an effect on audit quality (Y), auditor motivation (X2) does not affect audit quality (Y), time budget pressure (X3) does not affect audit quality (Y), and due professional care (X4) does not affect audit quality (Y).*

**Keywords:** *Independence, Auditor Motivation, Time Budget Pressure, Due Professional Care, Audit Quality.*

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim.*

*Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada inspektorat kabupaten kampar)”** dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita hadiahkan kepada junjungan alam kita yakni nabi besar muhammad SAW yang mana telah mampu membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orangtua yang tersayang dan terhormat Ayahanda Sirajudin, dan Ibunda Warda yang selalu mendoakan, menyanyangi, mendukung dan serta tidak patah semangat mengajarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan semua orang yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Harkaneri, S.E,MSA,AK,CA selaku sekretaris jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Rimet S.E.,M.M.Ak selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
10. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing proposal dan dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

12. Kepada keluarga tercinta saudara/i kandung penulis, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Terutama kepada saudara kandung Ferdi Perdana, dan saudari kandung Pretty Rosana yang selama ini selalu memberikan dukungan, do'a, serta semangat yang tiada henti dan motivasi kepada penulis sehingga tetap semangat mengejar Impian dan cita-cita penulis serta bisa menyelesaikan skripsi ini

13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan, Yohana P, Yuni A, Atikah W, Angga T, Retno A, Nurhomsi D, Bela S, Nurfadillah, Aulia R, Rizsa N dan Vinna S yang selalu membantu dan bersama-sama penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga allah swt melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya bagi seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru,  
Penulis

2025

Intan Mursyidah

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Rumusan Masalah .....	13
3. Tujuan Penelitian .....	14
4. Manfaat Penelitian .....	14
5. Sistematika Penelitian .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	16
2.1. Landasan Teori .....	16
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) .....	16
2.1.2 Teori Atribusi .....	17
2.2. Kualitas Audit .....	20
2.2.1 Pengertian Kualitas Audit .....	20
2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit .....	21
2.3. Independensi .....	22
2.4. Motivasi Auditor .....	24
2.4.1 Faktor – Faktor Motivasi Auditor .....	25
2.5. <i>Time Budget Pressure</i> .....	26
2.5.1 Respons Auditor terhadap <i>Time Budget Pressure</i> .....	27
2.6. <i>Due Professional Care</i> .....	27
2.6.1 <i>Due professional care</i> dilakukan pada berbagai aspek audit .....	28
2.7. Pandangan Menurut Islam Terhadap Audit .....	29
2.7.1 QS. Al-maidah ayat 8 .....	29
2.8. Penelitian Terdahulu .....	30
2.9. Kerangka Pemikiran .....	32
2.10. Pengembangan Hipotesis .....	33
2.10.1 Pengaruh independensi terhadap kualitas audit .....	33
2.10.2 Pengaruh motivasi terhadap kualitas audit .....	34
2.10.3 Pengaruh <i>Time budget pressure</i> terhadap kualitas audit .....	35

2.10.4 Pengaruh <i>Due professional care</i> terhadap kualitas audit .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
1.1Desain Penelitian .....	38
1.2 Populasi Dan Sampel .....	38
3.2.1 Populasi .....	38
3.2.2 Sampel .....	38
1.3 Jenis Dan Sumber Data .....	40
3.3.1 Jenis Data .....	40
3.3.2 Sumber Data .....	40
1.4 Teknik Pengumpulan Data .....	40
1.5 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	41
3.5.1 Kualitas Audit (Y) .....	41
3.5.2 Independensi .....	42
3.5.3 Motivasi Auditor .....	43
3.5.4 <i>Time Budget Pressure</i> .....	44
3.5.5 <i>Due Professional Care</i> .....	45
1.6 Teknik Analisis Data .....	49
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	49
1.7 Uji Kualitas Data .....	49
3.7.1 Uji Validitas .....	49
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	49
1.8 Uji Asumsi Klasik .....	50
3.8.1 Uji Normalitas Data .....	50
3.8.2 Uji Multikolinieritas .....	51
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas .....	51
1.9 Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
1.10 Uji Hipotesis .....	52
3.10.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
3.10.2 Uji Parsial (Uji T) .....	52
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Karakteristik Responden .....	54
4.1.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
4.1.2 Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	55
4.1.3 Responden berdasarkan jabatan .....	56
4.1.4 Responden berdasarkan Lama Bekerja .....	57

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>Hak Cipta dan Kaitannya</b>	
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.3 Hasil Uji Kualitas Data.....	60
4.3.1 Hasil Uji Validitas Data .....	60
4.3.2 Hasil Uji Realibilitas Data.....	64
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	66
4.4.1 Hasil Uji Normalitas Data .....	66
4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	69
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	70
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	71
4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	73
4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	73
4.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	75
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.7.1 Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit .....	75
4.7.2 Motivasi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.....	77
4.7.3 <i>Time Budget Pressure</i> berpengaruh terhadap kualitas audit .....	79
4.7.4 <i>Due Professional Care</i> berpengaruh terhadap kualitas audit.....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Daftar Tabel**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Defenisi dan Pekerjaan Auditor .....	39
Tabel 3. 3 Operasional dan Pengukuran Variabel .....	47
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	54
Tabel 4. 2 Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	55
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jabatan .....	56
Tabel 4. 5 Responden berdasarkan Lama Bekerja .....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	58
Tabel 4. 7 Uji Validitas Kualitas Audit (Y) .....	61
Tabel 4. 8 Uji Validitas Independensi (X1) .....	62
Tabel 4. 9 Uji Validitas Motivasi Auditor (X2) .....	62
Tabel 4. 10 Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i> (X3) .....	63
Tabel 4. 11 Uji Validitas <i>Due Professional Care</i> (X4) .....	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolonieritas .....	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	71
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	72
Tabel 4. 17 Hasil Ujiipotesis Parsial (Uji Statistik t) .....	74
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Daftar Gambar**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 4. 1 Diagram P-P Plot Uji Normalitas.....	68
Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas .....	69



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh kesalahan manajemen pemerintah dan penghancuran birokrasi oleh tangan-tangan yang tidak berlanggung jawab sehingga mengikis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Untuk mengembalikan kepercayaan tersebut masyarakat menuntut sektor publik untuk menyediakan informasi yang relevan dan akuntabel sehingga tata kelola pemerintahan yang baik dapat tercapai. Gah dan Lesik (2023) menyatakan Profesi akuntan terutama sebagai auditor sangat menekankan penerapan etika profesi karena pekerjaan yang mereka lakukan berpengaruh pada keputusan ekonomi yang akan dibuat. Masyarakat telah menaruh kepercayaan pada profesi auditor yang mendorong auditor untuk menjalankan tugas auditnya secara profesional. Profesionalisme diartikan sebagai kemampuan, komitmen, keahlian, ketelitian, serta pertimbangan yang matang dan diukur sesuai dengan standar serta peraturan perundang-undangan yang berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Artinya kompetensi, independensi, pengetahuan, dan dedikasi auditor dalam menjalankan tugasnya secara benar, hati-hati, akurat, dan terarah sesuai dengan standar atau ketentuan hukum merupakan wujud dari profesionalisme auditor (Rosyadi dkk 2023)

Dalam melaksanakan tugasnya auditor harus mengikuti standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAP) yaitu : 1) Standar Umum 2) Standar Pekerjaan Lapangan dan 3) Standar Pelaporan. Standar umum



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan kualitas pribadi yang wajib dimiliki oleh auditor yang mengharuskan auditor memiliki keahlian serta pelatihan teknis yang memadai untuk mendukung pelaksanaan prosedur audit. Sementara itu, standar pekerjaan lapangan dan pelaporan mengatur bagaimana auditor mengumpulkan data dan melaksanakan kegiatan lain selama proses audit berlangsung (Wiyono dan Widyawati, 2022).

Suatu hasil audit dianggap berkualitas ketika auditor mampu menyediakan data yang akurat dan relevan sehingga dapat diandalkan dan dipercaya. Hasil dari kualitas audit nantinya dapat memberikan dukungan kepada pembuat kebijakan di pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di sektor pemerintah, terdapat aparat yang bertugas untuk mengaudit laporan pertanggungjawaban dan laporan keuangan, baik secara internal maupun eksternal. Audit internal dilakukan oleh Aparatur Pengawas Intern Pemerintah (APIP), sementara audit eksternal dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK). Tugas aparat ini adalah untuk mengawasi agar praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme tidak terjadi di badan pemerintahan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, pengendalian tersebut dilaksanakan oleh APIP, yang mencakup Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal, serta Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Di tingkat pemerintah daerah, Inspektorat daerah kabupaten/kota yang memiliki tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah.

Auditor Internal adalah fungsi penilaian yang dilakukan secara independen oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

profesional yang memiliki pemahaman mendalam tentang sistem dan operasional organisasi. Kelemahan dalam pengendalian internal di pemerintah daerah sering menjadi penyebab ketidakefektifan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berdampak pada pemborosan anggaran dan keuangan daerah. Audit Internal pemerintah (Inspektorat) harus mampu mengungkap berbagai temuan, termasuk kasus korupsi, penipuan, pelanggaran terhadap undang-undang atau perpajakan, serta tindakan yang dapat mengakibatkan kerugian finansial atau non-finansial, pelanggaran terhadap prosedur operasi standar (SOP), dan pelanggaran etika. Hal ini perlu dilakukan tanpa rasa takut terhadap potensi mutasi jabatan, agar laporan yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas audit (Syahrir, 2022)

Menurut Pirmansyah dkk (2019) Inspektorat Kabupaten Kampar sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 dan Peraturan Bupati Kampar Nomor 54 Tahun 2012 memiliki tugas utama untuk membantu Bupati dalam menetapkan kebijakan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintah di daerah. Tugas pokok tersebut mencakup:

- 1) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pengawasan
- 2) Menyusun rencana dan program pengawasan
- 3) Melaksanakan pengendalian teknis operasional pengawasan
- 4) Melakukan koordinasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan.

Tercapainya keinginan dan harapan tersebut menjadi fokus utama bagi auditor inspektorat dan pimpinan pengawasan dalam lingkungan pemerintahan. Setiap kegiatan audit yang dilakukan harus terkoordinasi dengan baik antara fungsi pengawasan dan berbagai aktivitas, kegiatan, serta program yang dijalankan oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Daerah dan organisasi perangkat daerah (OPD).

Selama tujuh tahun berturut-turut, Kabupaten Kampar berhasil meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dimulai dari tahun 2015 hingga 2021 (<https://riau-ppid.bpk.go.id>).

Pada tahun 2024 Unit Tipidkor Sat Reskrim Polres Kampar berhasil menangkap mantan Kepala Desa Deras Tajak, Syahrial (47) atas kasus korupsi dana desa tahun 2019-2020 yang merugikan negara Rp 1,41 miliar. Kasus ini terungkap setelah audit Inspektorat Kabupaten Kampar menemukan penyelewengan dana seperti kegiatan fiktif dan laporan pertanggungjawaban palsu. Syahrial yang menjabat periode 2015-2021 menyalahgunakan dana desa dari APBD dan APBN. Ia dijerat Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 3 UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang telah diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP (<https://ranahnasional.com>).

Pada tahun 2022 terungkap kasus korupsi terkait pembangunan ruang rawat inap tahap III di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau, yang terjadi pada tahun anggaran 2019 dengan kerugian negara mencapai Rp 8 miliar. Menurut surat dari Kepala Kejaksaan Tinggi Riau Nomor: R-487/L4/Dip.3/12/2021, Emrizal ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara tindak pidana korupsi yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek pembangunan ruang rawat inap tahap III di RSUD Bangkinang tahun anggaran 2019 (<https://riau.suara.com>).

Pada tahun yang sama dugaan korupsi anggaran Badan Layanan Umum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Daerah (BLUD) RSUD Bangkinang di Riau telah menetapkan seorang tersangka berinisial ARV, yang merupakan bendahara pengeluaran. Tersangka ditangkap oleh Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Riau dengan sejumlah dokumen sebagai barang bukti. ARV diduga menyalahgunakan wewenangnya dalam penggunaan dana BLUD dari tahun 2017 hingga 2018 yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 6,9 miliar. Penyimpangan yang dilakukan meliputi ketidakterlibatan dalam pencatatan transaksi dan pengeluaran fiktif untuk berbagai kebutuhan termasuk obat-obatan dan biaya operasional (<https://regional.kompas.com>).

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Kabupaten Kampar berhasil meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama tujuh tahun berturut-turut dalam laporan keuangan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Namun laporan keuangan yang disusun oleh Inspektorat Kabupaten Kampar belum sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya dalam pengelolaan keuangan daerah. Penyusunan laporan keuangan tersebut dinilai belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, sehingga tidak memenuhi kriteria yang menjadi dasar pemberian opini WTP. Kelemahan dalam pengawasan dan pengendalian internal mengakibatkan laporan keuangan tersebut gagal mendeteksi potensi penyimpangan dan penyelewengan anggaran di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kampar. Predikat WTP seharusnya mencerminkan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap aturan pengelolaan keuangan, namun ketidaksesuaian ini menunjukkan adanya perbedaan antara laporan keuangan yang dibuat dengan penggunaan anggaran yang terjadi di lapangan.

Kualitas audit merupakan hasil dari proses pemeriksaan laporan keuangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU  
 Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

yang dilakukan oleh auditor dengan mengikuti standar audit yang berlaku serta mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhinya. Menurut Desmawati dkk, (2023) kualitas audit adalah hasil dari pekerjaan auditor dalam menyusun laporan audit berdasarkan tahapan audit yang benar. Arista dkk, (2023) juga menyebutkan bahwa kualitas audit mencerminkan bagaimana auditor menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan standar auditing dan pengendalian mutu. Dalam teori urgensi, kualitas audit tidak hanya dilihat dari penerapan prosedur teknis, tetapi juga dari sejauh mana auditor mampu merespons kebutuhan informasi yang cepat dan akurat dari pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam pengawasan keuangan daerah yang penuh tekanan, auditor dituntut untuk tetap profesional dan tanggap agar hasil audit tetap berkualitas. Selain itu, kualitas audit juga dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab atau akuntabilitas auditor. Menurut Wintari dan Andayani (2023) akuntabilitas adalah dorongan psikologis yang membuat seseorang bertanggung jawab atas keputusan dan tindakannya. Auditor menunjukkan akuntabilitas saat menghadapi penyajian laporan yang salah, baik karena kesalahan maupun kecurangan, dan harus memberikan penilaian berdasarkan bukti audit yang tersedia. Dengan demikian, audit yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang membutuhkan (munawaroh Siti, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu independensi. Menurut AAUPI (2021) Independensi merupakan keadaan di mana Auditor Pemeriksa Internal (APIP) tidak terpengaruh oleh situasi yang dapat mengganggu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**  
**Sarawak Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau**

kemampuannya dalam menjalankan tanggung jawabnya secara objektif. Sikap independensi auditor diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh pihak lain tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada orang lain (Nainggolan dkk, 2019). Auditor yang memiliki independensi tidak akan takut untuk melaporkan temuan penyelewengan yang terjadi selama audit. Auditor harus objektif dalam menyampaikan hasil audit kepada pimpinan tanpa intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Sikap independensi ini juga berarti bahwa auditor harus memiliki kejujuran dalam mempertimbangkan fakta dan tetap netral dalam membuat keputusan. Auditor yang independen tidak boleh terlibat dalam situasi yang menciptakan konflik kepentingan atau ketergantungan pada pihak yang diaudit. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya. Sehingga variabel independensi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Apabila auditor tidak bersikap independen maka laporan keuangan yang diaudit tidak akan berbeda dengan laporan keuangan yang belum diaudit. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas audit, auditor harus menghindari segala hal yang dapat merusak citra profesionalnya (Pratiwi dkk, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2020) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor telah menunjukkan independensi yang cukup baik, yang dibuktikan dengan bebasnya mereka dari campur tangan pihak lain dan tidak adanya hubungan dekat dengan auditee, baik itu hubungan sosial, keluarga, maupun hubungan lainnya. Sedangkan penelitian Widiya dan Syofyan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© (2020) menemukan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Hal ini disebabkan oleh rendahnya independensi auditor yang dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki kendali atas kebijakan serta adanya hubungan interpersonal yang dekat baik itu kekerabatan maupun relasi kepentingan lainnya. Hal inilah yang dapat mengurangi kemampuan auditor untuk bersikap independen yang pada gilirannya membatasi ruang lingkup audit dan berdampak negatif pada hasil audit yang dihasilkan.

Motivasi auditor juga dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Hasina dan Fitri (2019) Motivasi merupakan faktor pendorong yang mempengaruhi kinerja individu dalam lingkungan kerja. Motivasi ini dapat berasal dari berbagai sumber seperti dukungan dari atasan, interaksi dengan rekan kerja maupun semangat yang muncul dari dalam diri sendiri. Faktor-faktor motivasional ini sangat berpengaruh terhadap hasil kinerja termasuk dalam konteks audit dimana tingkat motivasi dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Semakin tinggi motivasi auditor semakin optimal kualitas audit yang dihasilkan, karena auditor yang termotivasi cenderung bekerja lebih teliti, akurat, dan efisien.

Menurut Octavia Maya (2022) Motivasi sangat penting karena dapat mendorong perkembangan karir. Dengan adanya motivasi, seorang auditor akan merasa bersemangat untuk mencapai tujuan dan memenuhi standar yang ada. Hal ini mendorong auditor untuk mencapai prestasi, memiliki komitmen, inisiatif, serta optimisme yang tinggi. Motivasi dapat membuat seseorang semakin maju atau bahkan mundur dalam mencapai tujuannya. Selain itu, motivasi juga bisa mendorong seseorang untuk bertindak secara menyimpang atau justru melakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah yang benar.

Sososutiksno dkk (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan motivasi auditor terhadap kualitas audit. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi berperan dalam mendorong seseorang untuk mulai bertindak. Hal ini memberikan semangat dalam menjalankan pekerjaan yang tercermin melalui tindakan nyata serta menjadi salah satu faktor pendorong untuk mencapai hasil kerja yang lebih optimal. Tetapi bertolakbelakang dengan hasil penelitian (Ilham dkk, 2019) yang menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang dimiliki oleh auditor tidak selalu menjamin peningkatan kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan auditor terkait kondisi psikologis, di mana terdapat respon yang menunjukkan ketidaksepakatan atau keraguan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa auditor tetap mampu menghasilkan audit yang berkualitas meskipun kondisi psikologisnya sedang tidak dalam keadaan optimal.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *Time Budget Pressure* (Tekanan Anggaran Waktu). Tekanan anggaran waktu adalah kondisi yang mengharuskan auditor melaksanakan proses audit dengan batasan waktu sehingga auditor perlu mengelola waktu secara efisien sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Tekanan anggaran merupakan gambaran umum dalam sistem pengendalian auditor. Tekanan yang diakibatkan oleh waktu yang ketat sering kali terkait dengan perilaku disfungsional. Tekanan anggaran waktu yang terus-menerus berkaitan dengan perilaku disfungsional ini menjadi ancaman langsung dan serius

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kualitas audit (Rahayu dkk, 2019).

Simangunsong (2020) menyatakan bahwa adanya tekanan anggaran waktu akan menekan auditor untuk menyelesaikan audit sesuai dengan anggaran waktu yang ditetapkan. Tekanan tersebut memicu stres individu yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara beban tugas dan waktu yang tersedia, serta memengaruhi etika profesional auditor melalui sikap, niat, perhatian, dan perilakunya. Auditor yang mengalami tekanan anggaran waktu yang rendah memiliki lebih banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya, hal ini dapat membantu auditor untuk bekerja dengan lebih fokus karena beban pekerjaan yang berkurang sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Sebaliknya, jika auditor menghadapi tingkat tekanan anggaran waktu yang tinggi, hal tersebut akan berdampak pada penurunan kualitas audit (Gizta Dewi, 2023).

Menurut Penelitian yang dilakukan Djamil dan Lestari (2024) menemukan bahwa variabel *time budget pressure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dialami auditor semakin besar dampaknya terhadap kualitas audit. Tekanan waktu yang muncul akibat keterbatasan waktu membuat auditor merasakan beban dalam melaksanakan prosedur. Dengan demikian, hal ini mengindikasikan bahwa auditor belum sepenuhnya mampu mengelola waktu secara efektif di tengah batas waktu yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian dari Hamzah dkk (2024) menemukan bahwa *time budget pressure* tidak mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tekanan ini muncul karena batasan waktu yang ketat sehingga auditor mungkin harus bekerja terburu-buru. Akibatnya, langkah-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah penting bisa terabaikan, temuan tidak diselidiki secara mendalam, dan risiko relevan sulit diidentifikasi. Hal ini berdampak pada penurunan kualitas audit dan berkurangnya keandalan laporan keuangan bagi pemangku kepentingan.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan diatas ada faktor lain yang sama pentingnya dalam mempengaruhi kualitas audit yaitu kecermatan profesional (*due professional care*). Menurut Rika Widianita (2023) *Due professional care* diartikan sebagai sikap yang teliti dan hati-hati dengan berpikir kritis serta mengevaluasi bukti audit, menjaga kehati-hatian dalam pelaksanaan tugas, tidak ceroboh saat melakukan pemeriksaan, dan menunjukkan keteguhan dalam menjalankan tanggung jawab. Dalam proses audit dan penyusunan laporannya, auditor diwajibkan untuk menerapkan keterampilan profesionalnya secara cermat. Kecermatan profesional merupakan aspek penting yang wajib diterapkan oleh setiap auditor dalam menjalankan tugas profesionalnya untuk memastikan tercapainya kualitas audit yang berkualitas. Dengan menerapkan *due professional care* auditor dapat meningkatkan kualitas audit dan memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan material, baik karena ketalaian maupun kecurangan. Auditor yang berhati-hati lebih cepat mendekripsi kesalahan atau pelanggaran dalam laporan.

Wahyuni dkk (2020) Penelitiannya menunjukkan bahwa *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini mengungkapkan bahwa auditor yang tidak menerapkan prinsip *due professional care* cenderung memiliki risiko lebih besar untuk melakukan kesalahan selama proses audit yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas audit. Namun bertentangan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian (Suyono dan Zulaihah, 2023) yang menyatakan bahwa *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini terjadi karena *Due professional care* menunjukkan bahwa semakin teliti dan hati-hati seorang auditor dalam mengajukan pertanyaan serta mengevaluasi bukti audit, maka kualitas laporan keuangan yang diaudit akan meningkat. Namun, hal ini berbeda dengan auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini. Baik auditor yang memiliki sikap teliti maupun yang tidak, mereka tetap dituntut untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh penyajian laporan keuangan yang sudah mengikuti pedoman yang ada sehingga setiap pendapat yang disampaikan berdasarkan standar audit akan tetap menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi yang telah dilakukan oleh Munawaroh Siti pada tahun 2019. Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah penambahan dua variabel independen, yakni *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care*. Peneliti memutuskan untuk menambahkan kedua variabel ini karena masih minimnya penelitian yang membahasnya, serta pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap kualitas audit telah terbukti signifikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tekanan untuk menyelesaikan audit tepat waktu dapat memengaruhi akurasi dan ketelitian auditor, sedangkan penerapan *Due Professional Care* yang baik dapat memastikan kualitas audit tetap terjaga. Selain itu, peneliti memilih Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar sebagai objek penelitian karena wilayah tersebut memiliki tingkat aktivitas audit yang cukup tinggi, namun belum banyak menjadi fokus dalam penelitian sebelumnya. Hal ini memberikan peluang untuk mendapatkan wawasan baru terkait pengaruh

variabel-variabel yang diteliti terhadap kualitas audit di lingkungan inspektorat daerah. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi terkait kualitas audit yang belum optimal, peneliti bermaksud untuk mengkaji kualitas audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar. Dengan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit di Kantor Inspektorat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ditemukan dari hasil penelitian sebelumnya.

Dengan adanya fenomena dan GAP *research* terus berkembang maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH INDEPENDENSI, MOTIVASI AUDITOR, TIME BUDGET PRESSURE DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (studi empiris pada inspektorat kabupaten kampar)”**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah independensi mempengaruhi kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Kampar?
2. Apakah motivasi mempengaruhi kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Kampar?
3. Apakah *Time Budget Pressure* mempengaruhi kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Kampar?
4. Apakah *Due Professional Care* mempengaruhi kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Kampar?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Independensi terhadap kualitas audit di inspektorat kabupaten kampar
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap kualitas audit di inspektorat kabupaten kampar
3. Untuk mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit di inspektorat kabupaten kampar
4. Untuk mengetahui pengaruh *Due Professional Care* terhadap kualitas audit di inspektorat kabupaten kampar

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman sebagai sarana untuk memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Indenpedensi, motivasi, *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit.

Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi keprilakuan dan audit sehingga menghasilkan lebih banyak pengetahuan tentang kualitas audit.

2. Bagi Inspektorat

Sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pengawasan keuangan daerah dan penerapan *good governance*. Sehingga inspektorat dituntut untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan inisiatif yang mengedepankan kualitas.

3. Bagi Mahasiswa jurusan akuntansi, khususnya di bidang audit penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.
4. Bagi Peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

## **1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN**

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

- BAB I** : Penduluan pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, Konsep operasional dan kerangka berpikir.
- BAB III** : Metodologi penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dari pembahasan.
- BAB V** : Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)**

Menurut Djamil (2019) *Agency Theory* (teori keagenan) merupakan landasan utama yang mendasari penggunaan jasa Satuan Pengawas Internal oleh instansi. Teori ini juga berkaitan dengan peran audit eksternal seperti yang dikembangkan oleh Jansen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Perbedaan kepentingan ini sering kali memicu konflik yang membutuhkan perhatian serius dari manajemen. Oleh karena itu, teori keagenan menekankan pentingnya keberadaan Satuan Pengawas Internal untuk menjaga keseimbangan kepentingan di dalam instansi.

Cahyono (2020:38) menjelaskan bahwa teori keagenan menggambarkan adanya konflik antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemilik atau pemegang saham) yang menginginkan informasi akurat mengenai aktivitas manajemen terkait data atau investasi mereka. Prinsipal meminta laporan pertanggungjawaban dari agen, namun sering kali manajemen cenderung menyajikan laporan yang menggambarkan kinerja secara positif yang dapat memicu terjadinya kecurangan. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan pengujian oleh pihak ketiga, yaitu auditor untuk meminimalkan potensi kecurangan. Auditor sebagai pihak independen memiliki peran penting dalam memahami konflik kepentingan antara prinsipal dan agen serta memastikan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen bebas dari

©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Saraf Universitas Sultan Sharif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manipulasi sehingga informasi yang disajikan relevan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Selain itu, teori keagenan juga dapat diterapkan dalam konteks pengawasan kinerja dan keuangan oleh Inspektorat. Inspektorat, sebagai pihak ketiga melaksanakan pengawasan melalui audit, *review*, evaluasi dan berbagai metode lainnya untuk menciptakan akuntabilitas pemerintahan yang baik. Laporan pemeriksaan yang dihasilkan oleh Inspektorat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan penilaian kinerja (Ine Anggraini, 2021). Sosiyady dkk (2021) menambahkan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat bagi prinsipal untuk meminta pertanggungjawaban dari agen, di mana prinsipal berperan sebagai pihak yang mengevaluasi, sedangkan agen memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan. Hubungan antara teori agensi dan penelitian ini terletak pada peran auditor sebagai pihak independen yang dapat menjembatani kepentingan antara agen dan principal. Auditor Inspektorat dalam menjalankan fungsi audit internal diharapkan dapat menghasilkan audit yang berkualitas sehingga hasil audit tersebut dapat digunakan oleh principal sebagai investor maupun oleh agen dalam mengambil keputusan kebijakan (Terawati, 2023).

#### **2.1.2 Teori Atribusi**

Menurut Cahyono (2020:37) Teori Atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Fritz Heider (1958) yang mengemukakan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal yang ada dalam diri individu seperti kemampuan, usaha, atau niat pribadi, tetapi juga oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar seperti tekanan tertentu, situasi atau keadaan yang mempengaruhi perilaku seseorang. Heider berpendapat bahwa kombinasi antara perilaku internal dan eksternal inilah yang membentuk penilaian seseorang terhadap peristiwa yang mereka alami serta mempengaruhi bagaimana mereka merespons atau berperilaku di masa depan. Menurut Robbins dan Judge (2008) yang dikutip oleh (Mumu dkk, 2020) penentuan apakah perilaku disebabkan oleh faktor internal atau eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

## a. Kekhususan

Kekhususan berarti bahwa seseorang akan memandang perilaku orang lain secara berbeda tergantung pada situasi yang dihadapi. Jika perilaku seseorang dianggap biasa, maka akan dikaitkan dengan atribusi internal. Sebaliknya, jika perilaku tersebut dianggap luar biasa, pengamat akan mengaitkannya dengan atribusi eksternal.

## b. Konsensus

Konsensus merujuk pada sejauh mana orang lain memiliki pandangan yang sama dalam merespon perilaku seseorang dalam situasi yang serupa. Jika konsensusnya tinggi, maka dianggap atribusi internal. Sebaliknya, jika konsensusnya rendah, maka atribusi eksternal.

## c. Konsistensi

Konsistensi berarti bahwa jika perilaku seseorang dinilai dengan respons yang sama berulang kali, maka perilaku tersebut akan dikaitkan dengan penyebab internal. Jika ketiga faktor tersebut terpenuhi, maka atribusi yang terjadi adalah eksternal. Namun, jika tidak, maka akan dikaitkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penyebab internal, yaitu keadaan diri sendiri.

Dengan memahami alasan di balik pengalaman seseorang, teori atribusi memberikan wawasan tentang bagaimana individu bereaksi terhadap orang-orang di sekitarnya yang berkaitan dengan sikap dan karakteristik pribadi. Salah satu cara untuk menjelaskan hal ini adalah bahwa seseorang hanya dapat mengetahui sikap atau sifat orang lain melalui pengamatan. Mereka yang menggunakan teori atribusi dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas dalam institusi dan bisnis. Teori atribusi digunakan untuk menjelaskan alasan di balik perilaku seseorang yang dapat berasal dari faktor internal seperti sifat, karakter, atau pandangan seseorang, atau dari faktor eksternal seperti tekanan situasional atau keadaan tertentu yang memengaruhi perilaku individu (Novius, 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi untuk melakukan studi empiris yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam menghasilkan kualitas audit khususnya yang terkait dengan karakteristik pribadi auditor itu sendiri. Teori atribusi menjadi konsep dasar karena dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik, di mana auditor yang melakukan audit akan berdampak pada hasil baik dari sisi internal maupun eksternal (Zaenal Fanani, 2020). Menggambarkan sikap auditor yang tidak memihak dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengeluarkan laporan sehingga hasil audit dapat dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Noordin dkk, 2022). Faktor internal dalam penelitian ini mencakup independensi, Motivasi dan *due*

© **Prakarsa milik UIN Suska Riau**  
*professional care*, sedangkan faktor eksternal meliputi tekanan anggaran waktu.

## **2.2 Kualitas Audit**

### **2.2.1 Pengertian Kualitas Audit**

Menurut DeAngelo (1981) dalam (Perdana dkk 2023) kualitas audit adalah seberapa besar kemungkinan auditor dapat menemukan pelanggaran dan melaporkannya. Untuk menemukan pelanggaran auditor perlu memiliki kompetensi dan keterampilan profesional yang teliti serta berhati-hati. Sedangkan keputusan untuk melaporkan pelanggaran dipengaruhi oleh keinginan auditor untuk mengungkapkannya. Menurut Karika dan Putri, (2023) Auditing merupakan proses pengumpulan dan penilaian bukti-bukti yang berkaitan dengan informasi suatu entitas ekonomi. Proses ini dilakukan oleh individu yang kompeten dan independen, dengan tujuan menilai serta melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut terhadap standar atau ketentuan yang berlaku. Pemeriksaan ini idealnya dilaksanakan oleh pihak yang memiliki independensi dan keahlian profesional di bidangnya.

Hidayati dan Djamil (2024) Mendefenisikan Kualitas audit sebagai ketepatan informasi yang disampaikan oleh auditor, sesuai dengan standar audit yang berlaku. Selain itu, Ini termasuk kemampuan auditor untuk mengidentifikasi setiap penyimpangan akuntansi dalam laporan keuangan klien. Untuk mencapai kualitas audit yang tinggi auditor perlu mematuhi berbagai standar dan prinsip audit, menjaga independensi, memenuhi persyaratan hukum, dan menghormati kode etik profesi. Sedangkan menurut (Ummah, 2019) kualitas audit adalah kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien saat mengaudit laporan keuangan.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, (Indriyani dkk, 2023) menyatakan bahwa kualitas audit dapat tercapai apabila pelaksanaan audit sesuai dengan standar yang diterima secara jurnum yang berfungsi sebagai pedoman bagi auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesional mereka, khususnya dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Dengan demikian, independensi auditor yang tinggi dan kepatuhan terhadap standar audit menjadi faktor kunci dalam menghasilkan audit yang berkualitas (munawaroh Siti, 2019). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008 pengukuran kualitas audit terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) diwajibkan untuk mengacu pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Dengan demikian, dapat disimpulkan audit yang berkualitas adalah audit yang tidak hanya dilakukan secara kompeten dan sesuai standar tetapi juga menghasilkan temuan yang dapat direspon atau ditindaklanjuti oleh auditor.

### **2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deis dan Giroux (1992) dalam Yohanes Susanto (2020:57) yang mengidentifikasi empat faktor yang berhubungan dengan kualitas audit:

1. Lama Waktu Auditor (*Tenure*): Semakin lama seorang auditor melakukan audit pada klien yang sama, kualitas audit yang dihasilkan cenderung menurun.
2. Jumlah Klien: Auditor yang memiliki lebih banyak klien biasanya akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, karena mereka berusaha menjaga reputasi mereka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesehatan Keuangan Klien: Jika kondisi keuangan klien sehat, ada kemungkinan klien tersebut akan berusaha menekan auditor untuk tidak mengikuti standar audit yang berlaku.
4. Review oleh Pihak Ketiga: Kualitas audit dapat meningkat jika auditor menyadari bahwa hasil kerja mereka akan direview oleh pihak ketiga.

### 2.3 Independensi

Independensi adalah keadaan dimana auditor harus bebas dari pengaruh, tidak terpengaruh oleh orang lain dan tergantung pada siapa pun. Keadaan ini memungkinkan auditor untuk mempertahankan sikap mental yang objektif dan tidak memihak selama proses audit. Sikap independensi dapat diartikan sebagai tidak mudah di pengaruhi, tidak memihak, dan jujur dalam mengemukakan fakta yang ada (Pratiwi, 2019). Menurut Azis (2021:14) Independensi adalah salah satu unsur etika yang harus dipertahankan oleh akuntan publik. Independensi mengharuskan auditor untuk bersikap jujur, tidak mudah terpengaruh, dan tidak memihak kepada kepentingan siapapun karena auditor melaksanakan tugasnya untuk kepentingan publik.

Menurut Rohmawati Nur (2022) Secara umum Independensi dibagi menjadi dua jenis:

1. Independensi dalam Pikiran (*Independence of Mind*): Ini mengacu pada sikap mental auditor yang tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, tekanan eksternal, atau faktor lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kejujuran mereka. Dalam menjalankan tugas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Auditor harus membuat keputusan berdasarkan bukti dan fakta tanpa memihak kepada pihak manapun.

Independensi dalam Penampilan (*Independence in Appearance*): Ini berkaitan dengan bagaimana orang lain, termasuk klien, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, memandang independensi auditor. Auditor perlu menjaga citra profesionalisme, integritas, dan objektivitas untuk menghindari keraguan mengenai kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dengan cara yang independen.

Secara keseluruhan independensi mencerminkan sikap netral bebas dari pengaruh atau tekanan pihak lain baik dalam keputusan maupun tindakan yang diambil. Independensi adalah elemen penting bagi auditor yang perlu mempertahankan mentalitas bebas agar kompetensi mereka tetap bermakna. Tanpa independensi upaya auditor dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti menjadi kurang bernalih. Auditor berkomitmen tinggi dalam menjaga standar independensi ini untuk mempertahankan kepercayaan dari para pengguna laporan yang bergantung pada hasil audit mereka (Pratiwi, 2019) . Menurut Putriana dkk (2022) Teori atribusi mendukung independensi auditor dalam meningkatkan kualitas audit. Hal ini karena teori atribusi menjelaskan perilaku individu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk faktor internal seperti independensi. Independensi ini menjadi salah satu elemen penting yang memengaruhi tindakan seorang auditor.

## 2.4 Motivasi Auditor

Menurut Rindu (2020) Motivasi merupakan faktor yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu. Proses motivasi mencakup identifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi, penentuan tujuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, serta tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Dalam konteks auditor motivasi akan mengarah pada perilaku yang bertujuan untuk mencapai kepuasan kerja. Meskipun motivasi kerja auditor terlihat sederhana, hal ini bisa menjadi masalah jika tidak dikelola dengan baik oleh organisasi. Semakin besar motivasi yang ada di dalam diri seorang auditor, maka semakin besar pula pengaruh yang di berikan terhadap kualitas audit (Sormin, 2020).

Motivasi bisa datang dari berbagai bentuk, seperti tunjangan jabatan, peningkatan gaji, atau kegiatan menyenangkan di luar kantor seperti rekreasi. Faktor-faktor ini membantu auditor bekerja dengan lebih baik agar hasil audit menjadi maksimal. Tanpa motivasi, auditor mungkin akan bekerja asal-asalan, seperti datang terlambat, tidak punya target, kurang semangat dalam menemukan kesalahan, atau tidak memanfaatkan ilmu yang dimilikinya. Oleh karena itu, motivasi auditor harus terus ditingkatkan agar kualitas audit yang dihasilkan tetap optimal dan target dapat tercapai. (Filicia dan Handayani, 2024) menyatakan bahwa berdasarkan teori atribusi, auditor terdorong oleh faktor internal berupa motivasi yang memberikan semangat untuk bertindak, dengan fokus pada hubungan antara upaya, hasil, dan harapan, di mana setiap upaya yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan pencapaian yang diinginkan. Sejalan dengan itu,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Tahjono dan Adawiyah, 2019) menegaskan bahwa motivasi berarti menggunakan hasrat terdalam seseorang untuk menggerakkan dan menuntun individu menuju tujuan, membantu dalam mengambil inisiatif, bertindak secara efektif, serta mampu bertahan dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi.

#### 2.4.1 Faktor – Faktor Motivasi Auditor

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amran dan Selvia (2019) mengenai pengaruh motivasi auditor terhadap kualitas audit terdapat beberapa faktor motivasi yang diidentifikasi. Berikut adalah faktor-faktor tersebut:

1. Keberhasilan Pelaksanaan (*Achievement*): Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas audit memberikan dorongan positif bagi auditor untuk terus berprestasi dan meningkatkan kualitas kerja mereka.
2. Pengakuan (*Recognition*): Penghargaan dan pengakuan dari organisasi atau rekan kerja atas kinerja auditor dapat meningkatkan motivasi. Auditor yang merasa dihargai cenderung lebih terinspirasi untuk memberikan hasil terbaik.
3. Pekerjaan itu Sendiri (*The Work Itself*): Ketertarikan dan tantangan dalam pekerjaan audit itu sendiri dapat memotivasi auditor. Tugas yang menantang dan bermanfaat akan meningkatkan kepuasan kerja.
4. Tanggung Jawab (*Responsibilities*): Tanggung jawab yang diemban oleh auditor dalam menjalankan tugas audit dapat menjadi faktor pendorong motivasi. Semakin besar tanggung jawab, semakin besar pula dorongan untuk memenuhi ekspektasi.
5. Pengembangan (*Advancement*): Kesempatan untuk berkembang dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keterampilan profesional juga berperan penting dalam memotivasi auditor. Auditor yang memiliki jalur karir yang jelas cenderung lebih termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal.

### **2.5 Time Budget Pressure**

Agar audit dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka diperlukan perencanaan yang matang. Perencanaan ini mencakup penyusunan strategi audit dan desain program audit yang akan diterapkan selama proses audit berlangsung. Salah satu komponen penting dalam perencanaan program audit yang baik adalah penjadwalan waktu pelaksanaan audit yang disusun berdasarkan alokasi waktu atau *time budget* yang telah ditentukan. Menurut Nabila dan Hartinah (2021) *Time budget pressure* merujuk pada situasi di mana auditor merasa tertekan untuk menyelesaikan proses audit secara efisien dalam batas waktu yang telah ditentukan. Kondisi ini dapat memberikan dua dampak yaitu mendorong auditor untuk meningkatkan kualitas pekerjaan atau, sebaliknya, menyebabkan mereka kesulitan memenuhi standar yang berlaku. *Time budget pressure* menurut (Desmawati, 2023) juga dapat diartikan sebagai keadaan di mana auditor harus menyelesaikan audit dalam batas waktu tertentu, sehingga dituntut efisiensi waktu.

Anggaran waktu sangat penting karena waktu yang dialokasikan untuk suatu tugas berfungsi sebagai estimasi biaya audit, pembagian pekerjaan, dan penilaian kinerja auditor. Ketika waktu yang diberikan terbatas, auditor akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cepat, namun sering kali mengabaikan beberapa langkah audit dan hanya melaksanakan proses yang dianggap penting yang dapat memengaruhi kinerja dan hasil akhir audit. Selain itu Tekanan waktu juga dapat menyebabkan stres pada auditor karena mereka sadar bahwa anggaran waktu menjadi ukuran kinerja mereka yang akan berdampak pada kualitas audit. Kaitan teori atribusi dengan tekanan waktu adalah tekanan waktu dapat menyebabkan auditor kurang mematuhi prosedur akuntansi yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kualitas audit yang dihasilkan (Fauzan dkk 2021).

### **2.5.1 Respons Auditor terhadap *Time Budget Pressure***

Menurut Wahyuni dkk (2020) terdapat dua cara auditor memberikan respon ketika menghadapi tekanan waktu yaitu :

1. Perilaku fungsional auditor adalah usaha untuk bekerja lebih baik dan memanfaatkan waktu secara optimal, karena meskipun waktu terbatas, auditor tetap harus menghasilkan audit yang berkualitas, efektif, efisien, dan tepat waktu.
2. perilaku disfungsional auditor dapat menurunkan kualitas audit, seperti dengan mengurangi atau mengganti prosedur audit dan melakukan penagihan bukti audit yang tidak efektif.

### **2.6 *Due Professional Care***

Menurut Sa'adah dan Challen (2022) *Due professional care* dapat diartikan sebagai sikap hati-hati dan teliti dengan menerapkan pemikiran kritis, mengevaluasi

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

bukti audit secara cermat, melaksanakan tugas dengan penuh kehati-hatian, menghindari tindakan ceroboh selama proses pemeriksaan, serta menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan tanggung jawab. Menurut (Desmawati, 2023) *Due professional care* dapat diartikan sebagai sikap cermat, hati-hati, tidak asal-asalan dan kritis yang harus dimiliki Auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Dengan menggunakan keterampilan profesional yang cermat auditor dapat memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Menurut teori atribusi, *situational attribution* mengacu pada pengaruh lingkungan sekitar terhadap perilaku dan tindakan seseorang. Auditor harus menunjukkan sikap kritis dan teliti dalam menilai bukti audit yang ada guna menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Oleh karena itu, penerapan *due professional care* menjadi aspek penting dalam melaksanakan tugas profesional auditor untuk memastikan kualitas hasil audit yang optimal (Mildana dan Ningtyas, 2023)

### **2.6.1 *Due professional care* dilakukan pada berbagai aspek audit**

Berdasarkan Standar Umum 2020 Paragraf 18 dari Standar Audit Internal Pemerintah yang dikeluarkan oleh Asosiasi Auditor Pemerintah Indonesia (2014) *due professional care* diterapkan dalam berbagai aspek audit, antara lain.

- a. formulasi tujuan penugasan audit intern;
- b. penentuan ruang lingkup termasuk evaluasi risiko audit intern;
- c. pemilihan pengujian dan hasilnya;
- d. pemilihan jenis dan tingkat sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan penugasan audit intern;

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- e. penentuan signifikan tidaknya risiko yang diidentifikasi dalam audit intern dan efek/dampaknya;
- f. pengumpulan dan pengujian bukti audit intern;
- g. penentuan kompetensi, integritas, dan kesimpulan yang diambil pihak lain yang berkaitan dengan penugasan audit intern.

Menurut Standar Umum 2020 Paragraf 20 dari Standar Audit Internal Pemerintah oleh Asosiasi Auditor Pemerintah Indonesia (2014) auditor diwajibkan menerapkan *due professional care* selama melaksanakan penugasan konsultasi dengan mempertimbangkan :

1. Kebutuhan dan harapan klien, termasuk sifat, waktu, dan komunikasi hasil penugasan;
2. kompleksitas dan tingkat kerja relatif yang diperlukan untuk mencapai tujuan penugasan; dan
3. Biaya kegiatan konsultansi (*consulting*) dikaitkan dengan potensi manfaat

## 2.7 Pandangan Menurut Islam Terhadap Audit

### 2.7.1 QS. Al-maidah ayat 8

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُوْنُوا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَيْئاً  
قَوْمٌ عَلَىٰ أَلَا تَعْدِلُوا أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا  
تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini mengajarkan bahwa Allah memerintahkan kita untuk berlaku adil dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi saksi kebenaran tanpa membiarkan kebencian atau prasangka memengaruhi tindakan kita. Allah menegaskan bahwa keadilan lebih dekat kepada takwa, dan kita harus bertakwa kepada-Nya karena Dia mengetahui segala yang kita lakukan. Jika dikaitkan dengan audit maka dapat diambil hikmah yang menyatakan bahwa auditor harus bekerja dengan adil, objektif, dan tanpa bias. Tidak membiarkan prasangka memengaruhi penilaian mereka. Sebagai "penegak kebenaran," auditor diharapkan bertindak dengan integritas dan bertanggung jawab, sejalan dengan nilai-nilai profesionalisme dan kesadaran moral bahwa setiap tindakan diawasi dan memiliki konsekuensi.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	Munawaroh Siti (2019)	Pengaruh independensi dan motivasi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten berau	Variabel independent: independensi, motivasi Variabel dependen : kualitas audit	Independensi dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit.
2.	Grace Julinar Filicia, Wuri Septi Handayani (2024)	Pengaruh Tekanan Waktu, Integritas, Profesionalisme, Motivasi Auditor, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan.	Variabel Independen : Tekanan Waktu, Integritas, Profesionalisme, Motivasi Auditor, dan Objektivitas. Variabel dependen : Kualitas Audit	Tekanan waktu, Integritas, Profesionalisme, Motivasi Auditor mempengaruhi kualitas audit.
3.	Rohmawati Nur, Tumirin (2022)	Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.	Variabel independen : Kompetensi, Independensi Auditor Variabel dependen : kualitas Audit	kompetensi auditor dan independensi auditor mempengaru

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		hi kualitas audit.		
4.	Ana Rizkiatus Sa'adah, Auliffi Ermian Challen (2022)	Pengaruh Independensi Auditor, <i>Due Professional Care, Fee Audit</i> Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen : Independensi Auditor, <i>Due Professional Care, Fee Audit</i> , Perikatan Audit. Variabel dependen : Kualitas Audit.	independensi, <i>due professional care, fee audit</i> , dan perikatan audit berpengaruh terhadap kualitas audit.
5.	Nada Syifaa Bella Putriana, Ayu Noviani Hanum, Ida Kristiana (2022)	Analisa Pengaruh Kompetensi, Independensi, Serta Fee Audit Terhadap Kualitas Audit: Studi KAP Semarang.	Variabel Independen: Kompetensi, Independensi, Fee Audit Variabel Dependen: Kualitas Audit	Kompetensi, Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
6.	Rafif Helmi Fauzan, Wisnu Julianto, Retna Sari (2021)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure, Profesionalisme</i> , Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen : <i>Time Budget Pressure, Profesionalisme, Fee Audit</i> Variabel Dependen : kualitas Audit	<i>Time Budget Presure, Profesionalism</i> , dan Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
	Rachel Dorkas Rindu (2020)	Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta)	Variabel Independen : Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Etika Auditor. Variabel Dependen : kualitas Audit	Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Etika Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
	Nella Wahyuni, Zulkifli Bokiu,	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu	Variabel independen : <i>Due Professional Care</i>	<i>Due professional care</i> auditor dan Tekanan

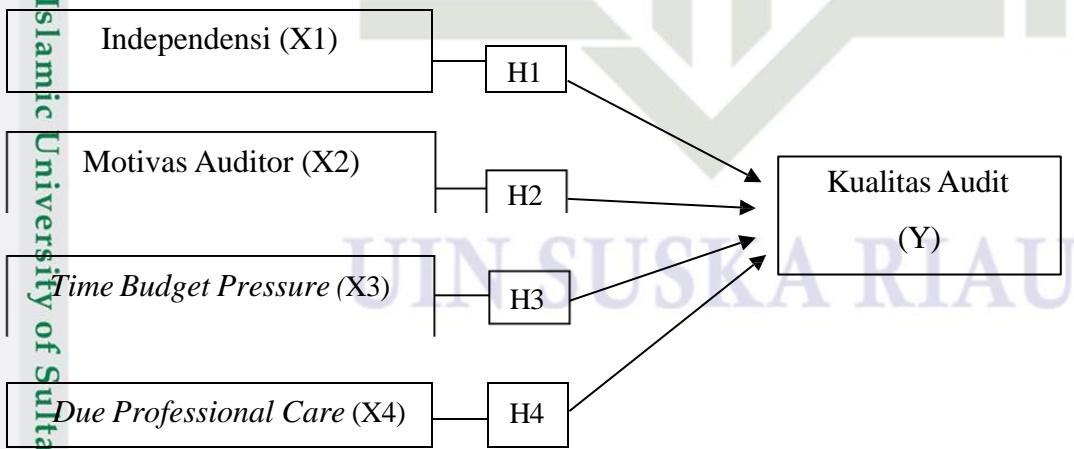
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Ronal Sumitro Badu (2020)	Terhadap Kualitas Audit.	Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Variabel dependen : <i>audit quality</i>	anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit
9	Susi Dwi Mulyani, Jimmi Osamara Munthe (2019)	Pengaruh <i>Skeptisme Profesional</i> , Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta	Variabel independen : <i>Skeptisme Profesional</i> , Pengalaman Kerja, <i>Audit Fee</i> , Independensi Variabel dependen : kualitas audit	<i>Skeptisme professional, fee audit</i> berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengalaman kerja dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
10	Elsa Fitri Amran, dan Fitri Selvia, (2019)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang)	Variabel independen: Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Motivasi Auditor Variabel dependen: Kualitas Audit	Etika auditor, pengalaman, dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit.

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

## 2.10 Pengembangan Hipotesis

### 2.10.1 Pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dipengaruhi atau dikendalikan oleh pihak lain, serta tidak bergantung pada orang lain. Dalam teori atribusi independensi auditor dapat dipahami sebagai faktor internal yang memengaruhi perilakunya dalam menjalankan tugas (Valentino dan Mayangsari, 2024). Teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku seseorang bisa dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap, nilai, atau komitmen profesional. Dalam hal ini, sikap independen merupakan kondisi internal yang memungkinkan auditor untuk bertindak secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak lain.

Ketika auditor memiliki sikap independen ia mampu menilai temuan audit secara obyektif, tidak terpengaruh oleh kondisi eksternal atau kepentingan pihak tertentu. Independensi tersebut juga mendorong auditor untuk melaporkan setiap penyimpangan yang ditemukan selama proses audit yang menunjukkan bagaimana faktor internal (sikap independensi) berperan dalam menentukan kualitas dan kejujuran hasil audit. Dengan demikian, teori atribusi mendukung pandangan bahwa kualitas audit akan meningkat ketika auditor memiliki sikap independensi yang kuat. Hasil penelitian yang dilakukan Dewi dkk (2020) menemukan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Seorang auditor yang independen akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

### Hipotesis Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10.2 Pengaruh motivasi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

Motivasi adalah dorongan yang dimiliki auditor dalam melaksanakan pekerjaannya dan tercermin melalui berbagai tindakan. Motivasi berfungsi sebagai proses yang memberikan kekuatan, tujuan, dan ketekunan bagi auditor dalam upayanya mencapai sasaran audit yang ditetapkan (Muren dan Pangaribuan, 2022). Dalam teori atribusi, motivasi auditor dapat dilihat sebagai faktor internal yang memengaruhi perilakunya dalam menjalankan tugas audit. Teori atribusi menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh kondisi internal, seperti motivasi, atau kondisi eksternal, seperti lingkungan kerja. Dalam hal ini motivasi menjadi dorongan internal yang membentuk tindakan auditor, memberikan kekuatan, tujuan, serta ketekunan dalam mencapai sasaran audit.

Motivasi yang tinggi mendorong auditor untuk bekerja dengan lebih fokus dan konsisten terlepas dari tekanan atau hambatan eksternal yang mungkin dihadapi. Dengan adanya motivasi yang kuat auditor cenderung lebih bersemangat dalam menemukan dan melaporkan fakta-fakta secara obyektif yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil audit. Teori atribusi membantu menjelaskan bahwa motivasi sebagai kondisi internal berperan penting dalam membentuk kinerja dan kualitas audit yang dihasilkan. Sososutiksno dkk (2023) menemukan dalam penelitiannya bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi tingkat motivasi auditor semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkannya.

## H2: Motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10.3 Pengaruh *Time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Inspektorat

### Kabupaten Kampar

Tekanan anggaran waktu adalah kondisi di mana auditor harus menjalankan audit dengan anggaran waktu yang ketat, mengutamakan efisiensi dalam prosesnya. Sebelum audit dimulai, klien dan auditor menetapkan jangka waktu pelaksanaan audit. Pengaturan waktu ini menciptakan kondisi yang dikenal sebagai *time budget pressure* bagi auditor yang berkaitan dengan tekanan yang dirasakan auditor selama melaksanakan tugasnya dan dapat memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Ketidakseimbangan antara jumlah tugas dan waktu yang tersedia dalam proses audit dapat menimbulkan stres individu pada auditor (Riskayani, 2022).

Menurut teori atribusi, tekanan anggaran waktu dalam audit merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi perilaku auditor. Tekanan ini menciptakan stres dan dapat mengurangi kualitas audit, karena auditor mungkin terdorong untuk mengutamakan efisiensi di atas ketelitian. Ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia membuat auditor berisiko mengorbankan aspek-aspek penting dari audit yang dapat memengaruhi objektivitas dan hasil akhir audit. Fitri Rahayu dkk (2019) Mengungkapkan bahwa variabel *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit Berdasarkan pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

### H3 *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10.4 Pengaruh *Due professional care* terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

*Due professional care* berarti bahwa auditor harus menjalankan tugasnya dengan cermat, menggunakan keahlian dan penilaian profesional sepanjang proses audit. Ini melibatkan sikap berhati-hati dan penuh tanggung jawab, dimana auditor perlu mempertimbangkan setiap risiko, mengumpulkan bukti yang memadai, dan memastikan semua keputusan berdasarkan data yang akurat. Prinsip ini mengharuskan auditor untuk bertindak sebagaimana layaknya seorang profesional yang bijaksana dan kompeten dalam situasi yang sama, sehingga hasil audit dapat dipercaya dan memenuhi standar kualitas yang tinggi (Nurfadillah dan Nurhuda, 2020). Sesuai dengan teori atribusi yang di gunakan *Due professional care* dianggap sebagai faktor internal yang memengaruhi kualitas kerja auditor mencakup kompetensi, profesionalisme, dan penilaian pribadi. Penerapan *Due professional care* menunjukkan komitmen auditor untuk berhati-hati dan bertanggung jawab selama proses audit. Ketika auditor menerapkan prinsip ini, ia ter dorong secara internal untuk membuat keputusan berdasarkan bukti yang kuat dan analisis yang tepat, mencerminkan keahlian dan integritasnya. Dengan demikian, teori atribusi mendukung pandangan bahwa kualitas audit yang baik tercapai melalui dorongan internal auditor untuk menerapkan due professional care yang meningkatkan kepercayaan pada hasil audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novasari (2023) menemukan bahwa *Due Professional Care* berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan pemikiran tersebut hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

**H4: Due Professional Care berpengaruh terhadap kualitas audit pada  
Inspektorat Kabupaten Kampar**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 DESAIN PENELITIAN**

Desain penelitian adalah proses perencanaan yang menentukan cara mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data agar sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Desain ini membantu peneliti mendapatkan data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sinambela (2021:187) Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada angka dan statistik dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan alat penelitian dan dianalisis untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

#### **3.2 POPULASI DAN SAMPEL**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2020:62) menjelaskan bahwa populasi adalah sesuatu yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari seluruh Auditor yang bertugas di Inspektorat Kabupaten Kampar dengan jumlah total 42 Auditor.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2020:63) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Penentuan ukuran sampel merupakan langkah yang digunakan untuk menetapkan seberapa besar sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*nonprobability sampling.* Sinambela (2021:171) menjelaskan bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Sinambela (2021:173) menyatakan bahwa sampel jenuh (sensus) adalah teknik di mana semua anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel. Total *sampling* atau sampel jenuh dipilih karena jumlah data yang diperoleh tidak melebihi 100 responden sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Auditor Utama	1
2.	Auditor Madya	6
3.	Auditor Muda	13
4.	PPUPD Madya	10
5.	PPUPD Muda	6
6.	PPUPD Pertama	6
<b>Total</b>		<b>42</b>

Sumber : Inspektorat Kabupaten Kampar 2024

Dimana :

**Tabel 3.2**  
**Defenisi dan Pekerjaan Auditor**

Jabatan	Kepanjang	Pekerjaan
Auditor Madya	Auditor Madya	Melaksanakan pengawasan intern tingkat menengah hingga tinggi dan membina auditor.
Auditor Muda	Auditor Muda	Melaksanakan audit intern dengan kompleksitas sedang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PPUPD Madya	Pejabat Pengawas Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Madya	Mengawasi dan mengevaluasi pemerintahan daerah tingkat menengah serta memberi rekomendasi.
PPUPD Muda	Pejabat Pengawas Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Muda	Melaksanakan pengawasan teknis pemerintahan daerah dengan kompleksitas sedang.
PPUPD Pertama	Pejabat Pengawas Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pertama	Melaksanakan pengawasan dasar atas urusan pemerintahan daerah.

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka, statistik dan dapat dianalisis.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung tanpa melalui perantara. Data tersebut dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden di Inspektorat Kabupaten Kampar

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner, pengalaman, atau gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan kuesioner.

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan tertulis yang telah disiapkan sebelumnya dimana responden diminta untuk mencatat jawaban mereka yang menjadi objek

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**  
penelitian.

### 3.5 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang berperan dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya (Arif Munandar 2022:8). Pada penelitian ini variabel independen mencakup independensi, motivasi, *time budget pressure* dan *due professional care*, sementara variabel dependen adalah kualitas audit. Variabel ini diukur menggunakan skala Likert dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin besar pengaruh independensi, motivasi, *time budget pressure*, dan *due professional care* terhadap kualitas audit. Dengan demikian, skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki kualitas audit yang baik.

#### 3.5.1 Kualitas Audit (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Menurut Octavia Maya (2022) Kualitas audit merupakan sejauh mana auditor dapat mengidentifikasi dan melaporkan adanya penyelewengan dalam laporan keuangan. Penyelewengan ini bisa berupa ketidaksesuaian antara informasi yang tercatat dengan kondisi yang sebenarnya. Kemungkinan auditor menemukan penyelewengan dipengaruhi oleh kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan prosedur audit, teknik *sampling* yang diterapkan, serta faktor-faktor lainnya. Faktor yang mempengaruhi kualitas audit terdiri dari nilai-nilai, etika, sikap auditor, pengetahuan, keterampilan, pengalaman auditor, dan waktu yang tersedia. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki ciri-ciri : mudah dipahami, relevan, andal, jujur, netral, dan bisa dibandingkan. Audit yang baik akan menghasilkan informasi yang terpercaya sehingga membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. Ini menunjukkan bahwa auditor memiliki peran penting dalam memastikan keabsahan laporan keuangan.

Kualitas audit dapat diukur menggunakan lima indikator yang merujuk pada kuesioner yang dikembangkan oleh (Ummah, 2019) meliputi:

1. Keakuratan temuan audit.
2. Nilai Rekomendasi
3. Kejelasan Laporan
4. Manfaat Audit.
5. Tindak Lanjut Hasil Audit

#### **3.5.2 Independensi**

Salah satu faktor yang mendukung kualitas audit adalah independensi auditor. Berdasarkan standar umum SA Seksi 220 dalam SPAP auditor harus bersikap independent yang berarti tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain dan melaksanakan tugasnya demi kepentingan umum. Independensi juga mencakup kejujuran auditor dalam menilai fakta serta sikap objektif yang bebas dari keberpihakan saat menyusun dan menyampaikan pendapat. Dengan kata lain, independensi berarti tidak terpengaruh, tidak berpihak, dan jujur dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan fakta. Jika auditor tidak bersikap independen, maka laporan keuangan yang diaudit tidak akan berbeda dari laporan keuangan yang belum diaudit Pratiwi dkk (2019).

Independensi dapat diukur menggunakan tiga indikator kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh (Pratiwi, 2019) yaitu:

1. hubungan dengan klien
2. independensi pelaksanaan pekerjaan, dan
3. independensi laporan.

#### 3.5.3 Motivasi

Motivasi adalah semangat yang dimiliki seseorang dalam bekerja, yang terlihat dari berbagai tindakan yang dilakukan. Hasina dan Fitri (2019) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang memberikan intensitas, tujuan, dan ketekunan pada individu untuk mencapai suatu sasaran. Motivasi dapat timbul dari dorongan internal seperti aspirasi dan ketekunan, maupun dari pengaruh eksternal seperti penghargaan atau dorongan dari lingkungan kerja. Tingginya motivasi auditor akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Motivasi juga dapat dipandang sebagai dorongan yang timbul dari dalam diri individu maupun dari faktor eksternal seperti penghargaan atau imbalan. Dalam konteks auditor, motivasi yang tinggi sering kali berasal dari faktor internal seperti keinginan untuk mencapai hasil kerja yang berkualitas dan mendapatkan kepuasan pribadi maupun dari faktor eksternal seperti penghargaan dari organisasi. Ketika auditor memiliki motivasi yang tinggi mereka lebih cenderung untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih teliti dan fokus yang pada akhirnya meningkatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas audit yang dihasilkan.

Motivasi dapat diukur menggunakan empat indikator kuesioner Efendy (2010) yang sebelumnya digunakan oleh (Sormin, 2020) yaitu:

1. Tingkat aspirasi yang ingin diwujudkan melalui audit yang berkualitas
2. Ketangguhan.
3. Keuletan.
4. Konsistensi

### **3.5.4 Time Budget Pressure**

Menurut Raden Vina (2023) *Time budget pressure* adalah situasi di mana auditor merasa tertekan untuk menyelesaikan audit secara efisien dalam batas waktu yang telah ditentukan. Ada dua kemungkinan yang timbul akibat tekanan waktu ini, yaitu apakah tekanan tersebut akan mendorong auditor untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, atau sebaliknya, auditor mungkin tidak dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan karena anggaran waktu yang terbatas.

Perencanaan anggaran waktu membantu auditor dalam menjalankan prosedur audit untuk setiap program audit yang telah direncanakan. Dengan perencanaan anggaran waktu, setiap auditor akan mengetahui dan terlibat dalam pengelolaan anggaran waktu yang berlaku.

Pada penelitian ini, variabel *time budget pressure* diukur menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Kelley & Seiler (1982), Kelley & Margheim (1990), serta Otley & Pierce (1996). Instrumen ini juga telah diadaptasi oleh Sososutikno (2003), Abdul Muhshyi (2013), dan (Desmawati, 2023). dengan penyesuaian sesuai dengan topik penelitian. Indikator-indikator yang digunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengukuran ini yaitu:

1. Keterbatasan waktu
2. Penyelesaian tugas dengan waktu yang sudah ditentukan
3. Pemenuhan target waktu selama penugasan
4. Kelonggaran waktu audit
5. Fokus tugas dengan keterbatasan waktu
6. Pengkomunikasian anggaran waktu
7. Efisiensi dalam proses audit
8. Penilaian kinerja atas
9. Anggaran waktu merupakan keputusan mutlak dari atasan
10. Anggaran waktu yang tidak fleksibel

### **3.5.5 Due Professional Care**

*Due professional care* merujuk pada keharusan bagi auditor untuk menunjukkan kehati-hatian dan keterampilan profesional yang tinggi dalam menjalankan tugas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Widianita (2023) mengungkapkan bahwa auditor harus selalu berpikir kritis terhadap bukti-bukti yang ditemukan serta melakukan evaluasi yang cermat terhadap informasi yang diperoleh. Auditor diharapkan tidak bertindak ceroboh dan harus menunjukkan keteguhan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Secara lebih jelas *due professional care* berarti auditor harus berhati-hati dalam setiap tahapan audit dan tidak mengabaikan detail yang dapat mempengaruhi hasil audit. Penerapan prinsip ini berpengaruh pada kualitas audit karena auditor yang melakukannya cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel *due professional care* dapat diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh penelitian (Desmawati, 2023) yaitu skeptisme profesional dan keyakinan yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan indikator:

1. Skeptisme profesional.
2. Keyakinan yang memadai.

Pengukuran variabel dilakukan dengan *skala Likert* dengan rentang nilai 1–5. Responden diminta menyampaikan pendapat mereka melalui kuesioner dengan pilihan jawaban mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (TS = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), hingga Sangat Setuju (SS = 5).

**Tabel 3. 3**  
**Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Pengukuran
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit adalah kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien saat mengaudit laporan keuangan. (Ummah, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keakuratan temuan audit.</li> <li>2. Nilai Rekomendasi</li> <li>3. Kejelasan Laporan</li> <li>4. Manfaat Audit.</li> <li>5. Tindak Lanjut Hasil Audit. (Ummah, 2019)</li> </ol>	Likert
Independensi (X1)	Independensi artinya tidak mudah di pengaruhi, tidak memihak, dan jujur dalam mengemukakan fakta yang ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. hubungan dengan klien</li> <li>2. independensi pelaksanaan pekerjaan.</li> <li>3. Independensi laporan (Pratiwi,2019)</li> </ol>	Likert

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Pratiwi, 2019)		
Motivasi (X2)	Menurut Sormin (2020) Semakin besar motivasi yang ada di dalam diri seorang auditor, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap kualitas audit.	1. Tingkat aspirasi yang ingin diwujudkan melalui audit yang berkualitas 2. Ketangguhan, 3. Keuletan, dan 4. Konsistensi (Sormin , 2020)	Likert
Time budget Pressure (X3)	<i>Time Budget Pressure</i> adalah kondisi di mana auditor harus menyelesaikan audit dalam batas waktu tertentu, sehingga dituntut efisiensi waktu. (Desmawati, 2023).	1. Keterbatasan Waktu. 2.Penyelesaian tugas dengan waktu yang sudah ditentukan 3.Pemenuhan target waktu selama penugasan 4.Kelonggaran waktu audit 5.Fokus tugas dengan keterbatasan waktu 6.Pengkomunikasian anggaran waktu 7.Efisiensi dalam proses audit 8.Penilaian kinerja atasan. 9. Anggaran waktu merupakan keputusan mutlak dari atasan. 10.Anggaran waktu yang tidak fleksibel (Desmawati, 2023).	Likert

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Hak Professional Care (X4)</i>	<p><i>Due professional care</i> dapat dilihat sebagai sikap cermat, kehati-hatian, tidak asal-asalan, dan kritis yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas (Desmawati, 2023).</p>	<p>1. Skeptisme professional. 2. Keyakinan yang memadai (Desmawati, 2023).</p>	Likert
-----------------------------------	--	--	--------

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Metode analisis data ini dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 26.

#### 3.7 Uji Kualitas Data

##### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sahih atau valid. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah metode korelasi product moment dengan syarat nilai rhitung  $>$  rtabel maka item dinyatakan valid. Untuk degree of freedom (df) =  $n-2$  pengujian dilakukan dengan membandingkan rhitung (table corrected item total correlation) dengan rtabel (table product moment dengan signifikansi 0,05 atau 5%). Kriteria dalam pengujian validitas tersebut adalah:

- 1) Jika  $|rhitung| \geq |rtabel|$  berarti valid.
- 2) Jika  $|rhitung| < |rtabel|$  berarti tidak valid.

##### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat keandalan, ketelitian, akurasi, dan konsistensi dari indikator dalam kuesioner. Agar suatu penelitian dapat diandalkan, selain harus valid, juga perlu memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasilnya tetap konsisten saat diuji pada periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Alpha Cronbach ( $\alpha$ )  $> 0,70$ , maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan andal atau reliabel.
- b. Jika nilai Alpha Cronbach ( $\alpha$ )  $< 0,70$ , maka pertanyaan dalam kuesioner dianggap tidak andal atau tidak reliabel.

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisa grafik dan analisa statistik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Priyatno, 2018 : 127 ). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji One Sample kolmogrov-Smirnov test dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel  $>$  dari tingkat signifikansi 0,05 maka sebaran data adalah normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi multikolinieritas, digunakan pengukuran Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria:

- Multikolinieritas terjadi jika nilai toleransi  $< 0,1$  atau  $VIF > 10$
- Tidak ada multikolinieritas jika nilai toleransi  $> 0,1$  atau  $VIF < 10$

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat variasi yang tidak merata antara residu satu pengamatan dengan lainnya dalam model regresi.

Ketentuan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka terdapat heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

## 3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari variabel independensi (X1), motivasi (X2), *Time Budget Pressure* (X3) dan *Due Professional Care* (X4) terhadap kualitas audit (Y). Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

- Y = kualitas Audit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- $X_1$  = Independensi
- $X_2$  = Motivasi Auditor
- $X_3$  = *Time Budget Pressure*
- $X_4$  = *Due Professional Care*
- $a$  = Konstanta
- $b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi
- $e$  = Error

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

#### 3.10.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Kriteria uji ini adalah:

- a. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai probabilitas kurang dari nilai signifikansi ( $\text{sig.} < 0,05$ ), maka variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen ( $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak).
- b. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi ( $\text{sig.} > 0,05$ ), maka variabel independen tidak memiliki



pengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap kualitas Audit pada inspektorat Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor inspektorat Kabupaten Kampar yang berjumlah 42 orang. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh auditor dan yang mengisi lalu dapat diolah sebanyak 38 orang.

Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit inspektorat Kabupaten kampar, dimana para auditor yang bekerja di inspektorat kabupaten kampar telah memiliki dan mengimplementasikan tingkat independensi tinggi selama bekerja sehingga mempengaruhi kualitas audit menjadi lebih baik.

Motivasi Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang dimiliki oleh auditor, baik tinggi maupun rendah, tidak secara langsung menentukan peningkatan kualitas audit yang dihasilkan. Meskipun secara teoritis motivasi dianggap sebagai pendorong penting dalam kinerja, namun dalam praktiknya, motivasi tidak selalu diikuti oleh hasil audit yang lebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik.

*Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar. Hal ini karena auditor memiliki pengalaman dan keterampilan yang cukup serta didukung oleh prosedur audit yang terstandarisasi dan terdokumentasi dengan baik. Oleh sebab itu, meskipun berada di bawah tekanan waktu, auditor tetap dapat menyelesaikan tugas secara efisien tanpa mengorbankan kualitas hasil audit.

*Due Professional Care* juga tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar. Walaupun secara konsep *due professional care* merupakan prinsip fundamental dalam profesi audit yang menuntut kecermatan dan kehati-hatian, namun temuan ini menunjukkan bahwa adanya atau tidak adanya sikap *due professional care* belum tentu berdampak langsung pada kualitas hasil audit. Hal ini bisa disebabkan karena auditor telah memiliki standar operasional audit yang harus dipenuhi secara menyeluruh terlepas dari tingkat kecermatan individu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

Bagi Inspektorat Kabupaten Kampar hendaknya terus meningkatkan sikap independensi auditor, karena faktor tersebut terbukti dapat mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, Inspektorat juga diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi auditor, mengelola tekanan anggaran waktu (*time*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*budget pressure)* secara bijak, serta mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dan ketelitian dalam bekerja (*due professional care*) sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Bagi para civitas akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa variabel baru. disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum serta, penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, tetapi disertai dengan wawancara terhadap responden serta peneliti disarankan membuat strategi matang agar kuesioner yang dibagikan tidak ditolak dan tidak dikembalikan oleh responden.

## DAFTAR PUSTAKA

AlQur'an

AAPI. (2021). Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).

Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 52.

Asta, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247–1257.

Azis, N. A. (2021). *Model Interaksi Independensi Auditor*.

Cahyono, D. (2020). *Pengantar Akuntansi Keperilakuan*.

Desmawati, Arie Yusnelly, N. S. (2023). The Effect Of Independence, Accountability, Time Pressure, Due Professional Care, On Audit Quality At The Inspectorate Of Kampar Regency. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9295–9305.

Dewi, K. D., Ammar, Z., & Diskhamarzaweny. (2020). The Effect of Independence, Professional Skepticism, and Spiritual Intelligence on the Quality of Audit. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57–67.

Djamil, N. (2019). *Peran satuan pemeriksaan internal untuk mewujudkan good university governance dengan audit kepatuhan sebagai variable moderating*. 14, 41–51.

Djamil, N., & Lestari, R. A. (2024). Audit Quality With Auditor Ethics as a Moderating Variable. *International Journal of Economics, Business and Accounting (InJEBA)*, 2(2), 230–239.

Fauzan, R. H., Julianto, W., & Sari, R. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 865–880. <http://ejurnal.upi.edu/index.php/JRAK>

Filicia, G. J., & Handayani, W. S. (2024). *Pengaruh Tekanan Waktu , Integritas , Profesionalisme , Motivasi Auditor , dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit : Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan*. 1(1), 39–48.

Gah, T. N. P., & Lesik, A. (2023). Pengaruh Due Professional Care terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.47201/jamin.v6i1.185>

Gizta Dewi A., H. (2023). Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324.

Hamzah, A., Farinal, P. R., Sari, R., Lannai, D., & Abduh, M. (2024). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kabupaten Soppeng. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(3), 310–322. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v7i3.929>

Hasina, A., & Fitri, F. A. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Motivasi, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Besar, Aceh Barat Daya, Dan Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 694–703.

Hidayati, R., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil. 2(2), 393–405.

Ilham, M., Suarhana, W. R., & Surono, S. E. (2019). Pengaruh Kompetensi , Integritas , Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Bogor ). *Audit*, 15.

Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi* , 1(1), 299–303.

Indriyani N, Anton S.Y. Kerihi, D. A. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Motivasi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Pada Inspektorat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur). 129–142.

Kafika Dewi, dan Putri. S. S. E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.

Mhdana, isna R., & Ningtyas, J. D. A. (2023). Pengaruh Tanggung Jawab Pekerjaan, Emosional, Spiritual Auditor, Due Professional Care Pada Kualitas Hasil Audit. 2(2), 69–80.

Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151–170.

Mumu, A., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 175.

Munandar, A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. Cv. Media Sains Indonesia.

munawaroh Siti. (2019). Pengaruh independensi dan motivasi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten berau. 2(4), 27–35.

Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 215–225.

Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 40.

Nainggolan B. T., Suratno, W. R. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 47–70.

Noordin, N. A., Hussainey, K., & Hayek, F. A. (2022). Citation: Noordin, Nora Azima. *Journal of Risk and Financial Management*, 15, 339.

Novasari, L. (2023). The influence of due professional care, competency, time budget pressure, and work experience on audit quality (study of auditors working at Kap Semarang). *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 157–163.

Novius, A. (2024). *Analysis of Factors Influencing Procurement Fraud in Government Agencies Environment ( Case Study at Regional Apparatus in “XYZ ” Regency )*. 2(1), 76–86.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurfadillah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(1), 1.
- Nurianti Restika P., Sosiady Mulia, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 120–143.
- Perdana, T. A., Priyadi, M. P., & Korespondensi, P. (2023). Neo Jurnal Ekonomi dan Sosial Humaniora Pengaruh Kompetensi , Due Professional Care , Integritas , Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Penerapan Quality Assurance Sebagai Variabel Pemoderasi ( Studi Pada Unit Audit Kantor Wilayah DJBC . 2(3), 154–177.
- Pirmansyah, Hasan, A., & Andreas. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dengan Pengalaman sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi – JE*, 27(1), 13.
- Pratiwi, I. D. A. D., Suryandari, N. N. A., & Susandy, A. A. P. G. B. A. (2019). Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. *InFestasi: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 136–146.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS ; Panduan Mudah olah data bagi mahasiswa & umum*.
- Putriana, N. S. B., Hanum, A. N., & Kristiana, I. (2022). Analisa Pengaruh Kompetensi, Independensi, Serta Fee Audit Terhadap Kualitas Audit: Studi KAP Semarang. *Maksimum*, 12(1), 53.
- Rahayu F. P., & Crystha Armereo, D. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Musi Banyuasin Sekayu. 14(2), 65–79.
- Rika Widianita, D. (2023). No.1 Tahun.2023 Title The Effect Of Independence, Due Professional Care And Accountability On Audit Quality (Study On KAP Pekanbaru). At-Tawassuth: *Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rindu, R. D. (2020). Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta) Rachel. 8(2), 6.
- Riskayani Komang. N., A. S. (2022). Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, Due Professional Care, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research of Accounting*, 4(1), 79–90. <https://doi.org/10.51713/jarac.v4i1.70>

Rohmawati Nur, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 12(2), 10.

Rosyadi, I. W., Trisnaningsih, S., & Sucahyati, D. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 168–184.

Sa'adah, A. R., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1–9.

Safaroh, I., Susilawati, R., & Halim, A. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Rotasi KAP, dan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–15.

SAAPI. (2014). Aaipi. *Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*, 58(12), 7250–7257.

Simangunsong, M. U. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 81–97. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i2.16>

Sinambela, L. P. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Teoretik dan Praktik*.

Sormin Daniel, C. P., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Motivasi , Supervisi , Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 94–103.

Sososutiksno, C., & Risakotta, I. I. (2023). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Motivasi, dan Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Ambon dan Inspektorat Provinsi Maluku). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 38–51.

Sugiyono. (2020). *Skripsi, tesis dan Disertasi*.

Suyono Agus, N., & Zulaihah. (2023). *Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisisme Professional, Akuntabilitas, Independensi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit*. 3(April), 28–41.

Syahrir, S. N. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 541–554.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Terawati, M. T. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Provinsi Jawa Barat Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding*, 6681(6), 90–101.
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Ummah, M. S. (2019). “Pengaruh Kompetensi Auditor, Profesionalisme, dan Sistem Pengendalian Internal Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Valentino, Y., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(1), 52–65. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i1.3426>
- Wahyuni, N., Bokiu, Z., & Sumitro Badu, R. (2020). Pengaruh Due Professional Care Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Jambura Accounting Review*, 1(2), 84–96. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i2.13>
- Wintari, N. W., & Andayani W, R. D. (2023). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 274–288.
- Wiyono, E. A., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Etika Auditor Dan Fee Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–19.
- Yohanes Susanto, S. E. (2020). *Integritas auditor pengaruhnya dengan kualitas hasil audit*. Deepublish.
- Zaenal Fanani, A. W. (2020). Military Background, Political Connection, Audit Quality And Earning Quality. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 79.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



© **LAMPIRAN 1: KUESIONER PENELITIAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Berilah tanda check list (✓) untuk setiap jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan diri Anda.

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Usia :  21-30  31-40  
 41-50  > 50 Tahun
4. Pendidikan :  D3  S1  
 S2  S3
5. Lama bekerja :  1-5 tahun  6-10 tahun  
 11-15 tahun  > 15 tahun
6. Jabatan : .....

**A. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ibu membaca setiap pernyataan dengan cermat.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan

**B. Keterangan Jawaban**

- |                          |       |
|--------------------------|-------|
| 1. = Sangat Tidak Setuju | (STS) |
| 2. = Tidak Setuju        | (TS)  |
| 3. = Netral              | (N)   |
| 4. = Setuju              | (S)   |
| 5. = Sangat Setuju       | (SS)  |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUESIONER PENELITIAN

## KUANTITAS AUDIT (Y)

- Hak Cipta dilindungi undang-undang  
 1. Dilarang mengungkapkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2  
 1  
 2  
 3  
 4  
 5  
 6  
 7  
 8  
 9  
 10  
 11  
 12  
 13  
 14  
 15  
 16  
 17  
 18  
 19  
 20  
 21  
 22  
 23  
 24  
 25  
 26  
 27  
 28  
 29  
 30  
 31  
 32  
 33  
 34  
 35  
 36  
 37  
 38  
 39  
 40  
 41  
 42  
 43  
 44  
 45  
 46  
 47  
 48  
 49  
 50  
 51  
 52  
 53  
 54  
 55  
 56  
 57  
 58  
 59  
 60  
 61  
 62  
 63  
 64  
 65  
 66  
 67  
 68  
 69  
 70  
 71  
 72  
 73  
 74  
 75  
 76  
 77  
 78  
 79  
 80  
 81  
 82  
 83  
 84  
 85  
 86  
 87  
 88  
 89  
 90  
 91  
 92  
 93  
 94  
 95  
 96  
 97  
 98  
 99  
 100  
 101  
 102  
 103  
 104  
 105  
 106  
 107  
 108  
 109  
 110  
 111  
 112  
 113  
 114  
 115  
 116  
 117  
 118  
 119  
 120  
 121  
 122  
 123  
 124  
 125  
 126  
 127  
 128  
 129  
 130  
 131  
 132  
 133  
 134  
 135  
 136  
 137  
 138  
 139  
 140  
 141  
 142  
 143  
 144  
 145  
 146  
 147  
 148  
 149  
 150  
 151  
 152  
 153  
 154  
 155  
 156  
 157  
 158  
 159  
 160  
 161  
 162  
 163  
 164  
 165  
 166  
 167  
 168  
 169  
 170  
 171  
 172  
 173  
 174  
 175  
 176  
 177  
 178  
 179  
 180  
 181  
 182  
 183  
 184  
 185  
 186  
 187  
 188  
 189  
 190  
 191  
 192  
 193  
 194  
 195  
 196  
 197  
 198  
 199  
 200  
 201  
 202  
 203  
 204  
 205  
 206  
 207  
 208  
 209  
 210  
 211  
 212  
 213  
 214  
 215  
 216  
 217  
 218  
 219  
 220  
 221  
 222  
 223  
 224  
 225  
 226  
 227  
 228  
 229  
 230  
 231  
 232  
 233  
 234  
 235  
 236  
 237  
 238  
 239  
 240  
 241  
 242  
 243  
 244  
 245  
 246  
 247  
 248  
 249  
 250  
 251  
 252  
 253  
 254  
 255  
 256  
 257  
 258  
 259  
 260  
 261  
 262  
 263  
 264  
 265  
 266  
 267  
 268  
 269  
 270  
 271  
 272  
 273  
 274  
 275  
 276  
 277  
 278  
 279  
 280  
 281  
 282  
 283  
 284  
 285  
 286  
 287  
 288  
 289  
 290  
 291  
 292  
 293  
 294  
 295  
 296  
 297  
 298  
 299  
 300  
 301  
 302  
 303  
 304  
 305  
 306  
 307  
 308  
 309  
 310  
 311  
 312  
 313  
 314  
 315  
 316  
 317  
 318  
 319  
 320  
 321  
 322  
 323  
 324  
 325  
 326  
 327  
 328  
 329  
 330  
 331  
 332  
 333  
 334  
 335  
 336  
 337  
 338  
 339  
 340  
 341  
 342  
 343  
 344  
 345  
 346  
 347  
 348  
 349  
 350  
 351  
 352  
 353  
 354  
 355  
 356  
 357  
 358  
 359  
 360  
 361  
 362  
 363  
 364  
 365  
 366  
 367  
 368  
 369  
 370  
 371  
 372  
 373  
 374  
 375  
 376  
 377  
 378  
 379  
 380  
 381  
 382  
 383  
 384  
 385  
 386  
 387  
 388  
 389  
 390  
 391  
 392  
 393  
 394  
 395  
 396  
 397  
 398  
 399  
 400  
 401  
 402  
 403  
 404  
 405  
 406  
 407  
 408  
 409  
 410  
 411  
 412  
 413  
 414  
 415  
 416  
 417  
 418  
 419  
 420  
 421  
 422  
 423  
 424  
 425  
 426  
 427  
 428  
 429  
 430  
 431  
 432  
 433  
 434  
 435  
 436  
 437  
 438  
 439  
 440  
 441  
 442  
 443  
 444  
 445  
 446  
 447  
 448  
 449  
 450  
 451  
 452  
 453  
 454  
 455  
 456  
 457  
 458  
 459  
 460  
 461  
 462  
 463  
 464  
 465  
 466  
 467  
 468  
 469  
 470  
 471  
 472  
 473  
 474  
 475  
 476  
 477  
 478  
 479  
 480  
 481  
 482  
 483  
 484  
 485  
 486  
 487  
 488  
 489  
 490  
 491  
 492  
 493  
 494  
 495  
 496  
 497  
 498  
 499  
 500  
 501  
 502  
 503  
 504  
 505  
 506  
 507  
 508  
 509  
 510  
 511  
 512  
 513  
 514  
 515  
 516  
 517  
 518  
 519  
 520  
 521  
 522  
 523  
 524  
 525  
 526  
 527  
 528  
 529  
 530  
 531  
 532  
 533  
 534  
 535  
 536  
 537  
 538  
 539  
 540  
 541  
 542  
 543  
 544  
 545  
 546  
 547  
 548  
 549  
 550  
 551  
 552  
 553  
 554  
 555  
 556  
 557  
 558  
 559  
 550  
 551  
 552  
 553  
 554  
 555  
 556  
 557  
 558  
 559  
 560  
 561  
 562  
 563  
 564  
 565  
 566  
 567  
 568  
 569  
 570  
 571  
 572  
 573  
 574  
 575  
 576  
 577  
 578  
 579  
 580  
 581  
 582  
 583  
 584  
 585  
 586  
 587  
 588  
 589  
 590  
 591  
 592  
 593  
 594  
 595  
 596  
 597  
 598  
 599  
 600  
 601  
 602  
 603  
 604  
 605  
 606  
 607  
 608  
 609  
 610  
 611  
 612  
 613  
 614  
 615  
 616  
 617  
 618  
 619  
 620  
 621  
 622  
 623  
 624  
 625  
 626  
 627  
 628  
 629  
 630  
 631  
 632  
 633  
 634  
 635  
 636  
 637  
 638  
 639  
 640  
 641  
 642  
 643  
 644  
 645  
 646  
 647  
 648  
 649  
 650  
 651  
 652  
 653  
 654  
 655  
 656  
 657  
 658  
 659  
 660  
 661  
 662  
 663  
 664  
 665  
 666  
 667  
 668  
 669  
 670  
 671  
 672  
 673  
 674  
 675  
 676  
 677  
 678  
 679  
 680  
 681  
 682  
 683  
 684  
 685  
 686  
 687  
 688  
 689  
 690  
 691  
 692  
 693  
 694  
 695  
 696  
 697  
 698  
 699  
 700  
 701  
 702  
 703  
 704  
 705  
 706  
 707  
 708  
 709  
 710  
 711  
 712  
 713  
 714  
 715  
 716  
 717  
 718  
 719  
 720  
 721  
 722  
 723  
 724  
 725  
 726  
 727  
 728  
 729  
 730  
 731  
 732  
 733  
 734  
 735  
 736  
 737  
 738  
 739  
 740  
 741  
 742  
 743  
 744  
 745  
 746  
 747  
 748  
 749  
 750  
 751  
 752  
 753  
 754  
 755  
 756  
 757  
 758  
 759  
 760  
 761  
 762  
 763  
 764  
 765  
 766  
 767  
 768  
 769  
 770  
 771  
 772  
 773  
 774  
 775  
 776  
 777  
 778  
 779  
 780  
 781  
 782  
 783  
 784  
 785  
 786  
 787  
 788  
 789  
 790  
 791  
 792  
 793  
 794  
 795  
 796  
 797  
 798  
 799  
 800  
 801  
 802  
 803  
 804  
 805  
 806  
 807  
 808  
 809  
 8010  
 8011  
 8012  
 8013  
 8014  
 8015  
 8016  
 8017  
 8018  
 8019  
 8020  
 8021  
 8022  
 8023  
 8024  
 8025  
 8026  
 8027  
 8028  
 8029  
 8030  
 8031  
 8032  
 8033  
 8034  
 8035  
 8036  
 8037  
 8038  
 8039  
 8040  
 8041  
 8042  
 8043  
 8044  
 8045  
 8046  
 8047  
 8048  
 8049  
 8050  
 8051  
 8052  
 8053  
 8054  
 8055  
 8056  
 8057  
 8058  
 8059  
 8060  
 8061  
 8062  
 8063  
 8064  
 8065  
 8066  
 8067  
 8068  
 8069  
 8070  
 8071  
 8072  
 8073  
 8074  
 8075  
 8076  
 8077  
 8078  
 8079  
 8080  
 8081  
 8082  
 8083  
 8084  
 8085  
 8086  
 8087  
 8088  
 8089  
 8090  
 8091  
 8092  
 8093  
 8094  
 8095  
 8096  
 8097  
 8098  
 8099  
 80100  
 80101  
 80102  
 80103  
 80104  
 80105  
 80106  
 80107  
 80108  
 80109  
 80110  
 80111  
 80112  
 80113  
 80114  
 80115  
 80116  
 80117  
 80118  
 80119  
 80120  
 80121  
 80122  
 80123  
 80124  
 80125  
 80126  
 80127  
 80128  
 80129  
 80130  
 80131  
 80132  
 80133  
 80134  
 80135  
 80136  
 80137  
 80138  
 80139  
 80140  
 80141  
 80142  
 80143  
 80144  
 80145  
 80146  
 80147  
 80148  
 80149  
 80150  
 80151  
 80152  
 80153  
 80154  
 80155  
 80156  
 80157  
 80158  
 80159  
 80160  
 80161  
 80162  
 80163  
 80164  
 80165  
 80166  
 80167  
 80168  
 80169  
 80170  
 80171  
 80172  
 80173  
 80174  
 80175  
 80176  
 80177  
 80178  
 80179  
 80180  
 80181  
 80182  
 80183  
 80184  
 80185  
 80186  
 80187  
 80188  
 80189  
 80190  
 80191  
 80192  
 80193  
 80194  
 80195  
 80196  
 80197  
 80198  
 80199  
 80200  
 80201  
 80202  
 80203  
 80204  
 80205  
 80206  
 80207  
 80208  
 80209  
 80210  
 80211  
 80212  
 80213  
 80214  
 80215  
 80216  
 80217  
 80218  
 80219  
 80220  
 80221  
 80222  
 80223  
 80224  
 80225  
 80226  
 80227  
 80228  
 80229  
 80230  
 80231  
 80232  
 80233  
 80234  
 80235  
 80236  
 80237  
 80238  
 80239  
 80240  
 80241  
 80242  
 80243  
 80244  
 80245  
 80246  
 80247  
 80248  
 80249  
 80250  
 80251  
 80252  
 80253  
 80254  
 80255  
 80256  
 80257  
 80258  
 80259  
 80260  
 80261  
 80262  
 80263  
 80264  
 80265  
 80266  
 80267  
 80268  
 80269  
 80270  
 80271  
 80272  
 80273  
 80274  
 80275  
 80276  
 80277  
 80278  
 80279  
 80280  
 80281  
 80282  
 80283  
 80284  
 80285  
 80286  
 80287  
 80288  
 80289  
 80290  
 80291  
 80292  
 80293  
 80294  
 80295  
 80296  
 80297  
 80298  
 80299  
 80300  
 80301  
 80302  
 80303  
 80304  
 80305  
 80306  
 80307  
 80308  
 80309  
 80310  
 80311  
 80312  
 80313  
 80314  
 80315  
 80316  
 80317  
 80318  
 80319  
 80320  
 80321  
 80322  
 80323  
 80324  
 80325  
 80326  
 80327  
 80328  
 80329  
 80330  
 80331  
 80332  
 80333  
 80334  
 80335  
 80336  
 80337  
 80338  
 80339  
 80340  
 80341  
 80342  
 80343  
 80344  
 80345  
 80346  
 80347  
 80348  
 80349  
 80350  
 80351  
 80352  
 80353  
 80354  
 80355  
 80356  
 80357  
 80358  
 80359  
 80360  
 80361  
 80362  
 80363  
 80364  
 80365  
 80366  
 80367  
 80368  
 80369  
 80370  
 80371  
 80372  
 80373  
 80374  
 80375  
 80376  
 80377  
 80378  
 80379  
 80380  
 80381  
 80382  
 80383  
 80384  
 80385  
 80386  
 80387  
 80388  
 80389  
 80390  
 80391  
 80392  
 80393  
 80394  
 80395  
 80396  
 80397  
 80398  
 80399  
 80400  
 80401  
 80402  
 80403  
 80404  
 80405  
 80406  
 80407  
 80408  
 80409  
 80410  
 80411  
 80412  
 80413  
 80414  
 80415  
 80416  
 80417  
 80418  
 80419  
 80420  
 80421  
 80422  
 80423  
 80424  
 80425  
 80426  
 80427  
 80428  
 80429  
 80430  
 80431  
 80432  
 80433  
 80434  
 80435  
 80436  
 80437  
 80438  
 80439  
 80440  
 80441  
 80442  
 80443  
 80444  
 80445  
 80446  
 80447  
 80448  
 80449  
 80450  
 80451  
 80452  
 80453  
 80454  
 80455  
 80456  
 80457  
 80458  
 80459  
 80460  
 80461  
 80462  
 80463  
 80464  
 80465  
 80466  
 80467  
 80468  
 80469  
 80470  
 80471  
 80472  
 80473  
 80474  
 80475  
 80476  
 80477  
 80478  
 80479  
 80480  
 80481  
 80482  
 80483  
 80484  
 80485  
 80486  
 80487  
 80488  
 80489  
 80490  
 80491  
 80492  
 80493  
 80494  
 80495  
 80496  
 80497  
 80498  
 80499  
 80500  
 80501  
 80502  
 80503  
 80504  
 80505  
 80506  
 80507  
 80508  
 80509  
 80510  
 80511  
 80512  
 80513  
 80514  
 80515  
 80516  
 80517  
 80518  
 80519  
 80520  
 80521  
 80522  
 80523  
 80524  
 80525  
 80526  
 80527  
 80528  
 80529  
 80530  
 80531  
 80532  
 80533  
 80534  
 80535  
 80536  
 80537  
 80538  
 80539  
 80540  
 80541  
 80542  
 80543  
 80544  
 80545  
 80546  
 80547  
 80548  
 80549  
 80550  
 80551  
 80552  
 80553  
 80554  
 80555  
 80556  
 80557  
 80558  
 80559  
 80560  
 80561  
 80562  
 80563  
 80564  
 80565  
 80566  
 80567  
 80568  
 80569  
 80570  
 80571  
 80572  
 80573  
 80574  
 80575  
 80576  
 80577  
 80578  
 80579  
 80580  
 80581  
 80582  
 80583  
 80584  
 80585  
 80586  
 80587  
 80588  
 80589  
 80590  
 80591  
 80592  
 80593  
 80594  
 80595  
 80596  
 80597  
 80598  
 80599  
 80600  
 80601  
 80602  
 80603  
 80604



©

## INDEPENDENSI (X1)

Hak Kepada Dilakukan Untuk Dilakukan	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>Hubungan Dengan Klien</b>	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien.					
<b>Independensi Pelaksanaan pekerjaan</b>	Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak mendapat tekanan dari siapapun.					
<b>Independensi laporan</b>	Dalam melaksanakan tugas, auditor bertindak secara independen walaupun adanya intimidasi atau pengaruh dari pihak lain dan mempunyai kejujuran yang tinggi.					
<b>Independensi Pelaksanaan pekerjaan</b>	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
<b>Independensi laporan</b>	Auditor tidak boleh dikendalikan atau dipengaruhi oleh klien dalam kegiatan yang masih dilakukan.					
<b>Independensi laporan</b>	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
<b>Independensi laporan</b>	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan.					

(Pratiwi, 2019)

 SI AUDITOR (X2)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1. Tanpa auditor internal, sebenarnya pemeliharaan sudah bisa berjalan dengan baik					
2. Hasil audit saya benar-benar dimanfaatkan oleh penentu kebijakan sehingga akan memberi pengaruh yang cukup besar bagi peningkatan kualitas audit.					
3. Saya tidak akan menerima dampak negatif apapun jika tidak melakukan audit dengan baik.					
4. Saya cenderung memaafkan jika ada sedikit penyimpangan karena saya pun mungkin akan melakukan kesalahan yang sama jika ada diposisi tersebut.					
5. Apa yang saya lakukan selama ini sudah cukup baik, tidak perlu adanya perbaikan.					
6. Saya sering melakukan intropelksi diri.					
7. Saya akan mempertahankan hasil audit saya meskipun berbeda dengan hasil audit rekan lain dalam tim.					
8. Kesungguhan saya dalam menjalankan tugas sering di pengaruhi <i>mood</i> (suasana hati)					

(Sormin, 2020)

Time Budget Pressure (X3)

(Desmawati, 2023)

## **DUE PROFESSIONAL CARE (X4)**

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Skeptisme Professional dan Keyakinan yang Memadai					
2.	Sebagai pemeriksa saya memiliki pikiran yang selalu mempertanyakan dan ingin tahu secara pasti mengenai apa yang saya periksa.					
3.	Sebagai seorang pemeriksa saya selalu mengumpulkan dan menilai bukti-bukti audit hasil pemeriksaan.					
4.	Memiliki sikap skeptis atau keraguan terhadap kualitas informasi laporan keuangan <i>auditee</i> .					
5.	Saya selalu tidak puas dengan bukti-bukti yang kurang persuasif dari <i>auditee</i> saya.					
6.	Untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan ( <i>error</i> ) atau kecurangan ( <i>irregularities</i> ), saya selalu menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat, teliti, dan seksama.					
7.	Dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu menghindari adanya salah saji material.					
8.	Dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu melakukan sejumlah pengujian terkait temuan dalam audit.					
9.	Dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu meneliti jika terdapat pencantuman estimasi yang tidak pasti dalam laporan keuangan yang diperiksa.					
10.	Dalam melakukan pekerjaan saya selalu waspada terhadap resiko yang signifikan yang dapat mempengaruhi objektivitas pemeriksaan.					
11.	Dalam merumuskan suatu pendapat atau opini atas laporan keuangan, saya harus memperoleh bukti kompeten yang cukup.					

(Desmawati, 2023)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengutip buku menggunakan referensi yang wajib UIN Suska Riau.



### TABULASI PENELITIAN

#### VARIABEL KUALITAS AUDIT (Y)

No	Item Pertanyaan							Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	4	4	3	4	4	4	4	27
2	4	3	3	4	3	4	4	25
3	4	4	4	4	4	3	4	27
4	4	4	5	5	5	4	3	30
5	5	5	3	3	3	4	4	27
6	4	3	4	3	3	3	3	23
7	3	3	4	3	3	3	3	22
8	3	3	3	3	3	4	4	23
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	3	3	5	3	4	3	4	25
12	5	4	3	4	4	4	5	29
13	4	4	4	3	5	3	4	27
14	5	5	4	4	4	4	4	30
15	4	4	3	3	3	3	3	23
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	3	3	3	4	5	4	4	26
18	3	3	4	4	5	4	5	28
19	4	3	4	3	4	4	5	27
20	4	3	3	3	5	5	3	26
21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	3	4	4	3	4	3	3	24
23	3	3	3	4	3	3	4	23
24	4	4	4	3	4	3	3	25
25	3	3	3	3	3	4	3	22
26	3	3	4	4	3	3	3	23
27	3	3	3	3	3	3	3	21
28	4	3	3	3	3	4	3	23
29	3	3	3	3	4	4	4	24
30	5	5	3	3	3	3	3	25
31	4	4	3	5	5	5	3	29
32	5	4	4	5	3	4	3	28
33	3	4	4	4	4	3	4	26
34	4	4	4	4	3	3	3	25
35	3	3	4	4	4	4	4	26
36	5	3	5	3	3	3	4	26
37	4	4	3	3	3	4	5	26
38	4	4	4	4	4	4	4	28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### TABULASI PENELITIAN

#### VARIABEL INDEPENDENSI (X1)

No	Item Pertanyaan							Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	4	4	5	4	4	27
3	4	4	4	4	4	3	3	26
4	5	5	5	5	5	5	4	34
5	3	3	4	4	4	3	3	24
6	4	3	3	3	3	3	4	23
7	3	3	3	3	4	3	3	22
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	3	3	3	3	4	2	3	21
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	3	4	4	4	3	3	25
12	5	5	4	4	4	3	4	29
13	4	4	3	5	5	3	4	28
14	5	5	5	3	3	4	4	29
15	3	3	3	2	5	4	2	22
16	5	4	4	5	3	4	3	28
17	3	3	3	3	5	3	5	25
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	5	5	5	5	3	31
20	3	3	3	3	5	3	3	23
21	3	3	3	3	2	3	3	20
22	3	3	3	2	3	3	3	20
23	3	3	3	4	4	2	3	22
24	3	3	3	5	5	2	3	24
25	2	2	2	3	2	3	2	16
26	3	3	3	3	2	3	3	20
27	3	3	3	3	1	4	3	20
28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	4	4	4	4	4	3	4	27
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	3	4	4	4	4	4	4	27
34	3	3	3	3	3	4	4	23
35	4	4	3	3	4	4	3	25
36	4	4	4	4	3	3	3	25
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	3	4	3	4	4	4	26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seuruhan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TABULASI PENELITIAN

### VARIABEL MOTIVASI AUDITOR (X2)

No	Item Pertanyaan								Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	3	4	3	3	3	3	4	27
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	3	4	3	3	4	5	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	3	4	4	5	5	5	5	34
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	4	4	4	4	4	5	4	3	32
8	4	4	5	5	5	3	3	3	32
9	5	5	4	3	5	4	3	5	34
10	4	5	4	5	4	5	4	5	36
11	4	5	5	5	5	4	4	4	36
12	4	5	4	5	4	5	4	5	36
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	5	4	5	3	5	4	5	35
15	5	5	5	5	3	4	5	4	36
16	4	4	4	4	3	4	4	4	31
17	4	5	5	5	4	5	5	5	38
18	4	5	4	5	4	5	4	5	36
19	4	4	4	3	3	4	3	4	29
20	5	5	5	5	5	4	5	5	39
21	4	4	4	5	5	4	5	5	36
22	4	4	5	5	5	5	5	5	38
23	4	4	4	5	4	5	4	4	34
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	3	4	4	4	31
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	3	3	3	3	5	5	5	30
28	3	3	4	4	3	4	4	4	29
29	4	3	4	4	5	5	4	5	34
30	4	4	4	4	4	4	4	5	33
31	4	4	4	4	4	4	4	3	31
32	3	3	3	3	3	3	4	5	27
33	3	3	3	3	3	3	3	5	26
34	3	3	3	5	5	5	3	3	30
35	4	4	4	4	3	5	5	5	34
36	4	4	4	4	4	3	4	4	31
37	4	4	4	4	4	3	3	4	30
38	3	3	3	3	3	4	5	4	28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI PENELITIAN  
 VARIABEL TIME BUDGET PRESSURE (X3)

Hak Cipta Dilarang Mengunggah, Mendistribusikan, serta Menyebarluaskan tanpa izin	Item Pertanyaan										Jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26	
2	2	3	2	2	1	2	4	1	2	22	
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	
4	4	2	2	2	3	3	4	1	2	27	
4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	32	
4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	36	
3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	29	
3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	28	
4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	32	
4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	32	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	
12	4	3	2	3	2	4	4	4	2	31	
13	4	3	3	4	4	3	3	5	3	35	
14	4	3	2	3	3	1	1	2	1	23	
15	4	3	3	3	2	2	3	3	2	29	
16	4	3	3	3	3	3	2	3	3	30	
17	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33	
18	4	3	3	3	2	3	3	2	3	28	
19	4	4	3	3	3	3	3	1	3	31	
20	4	3	2	3	3	3	3	3	2	29	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
22	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34	
23	4	4	3	4	2	4	3	3	3	33	
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	
27	2	3	2	2	2	1	1	2	2	19	
28	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	
29	4	3	2	2	2	2	2	2	2	23	
30	3	2	2	1	1	3	3	3	2	24	
31	3	3	3	3	3	3	1	3	1	24	
32	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21	
33	4	2	4	1	1	1	2	3	2	22	
34	3	2	2	1	2	3	3	2	3	23	
35	4	2	3	2	2	2	1	3	2	23	
36	2	4	2	2	2	2	2	2	3	23	
37	2	3	2	2	4	3	4	2	4	29	
38	4	3	3	2	1	2	2	2	2	23	

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa menuliskan sumber.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**TABULASI PENELITIAN**  
**VARIABEL DUE PROFESSIONAL CARE (X4)**

Hak Cipta Dilembari Untuk Dilengkapi Dengan Pengutipan	X4.1	Item Pertanyaan									Jumlah
		X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa izin	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	29
	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	30
	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	36
	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	34
	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	38
	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	3	2	4	3	3	3	5	4	4	3	34
	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	32
	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	38
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	36
	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	35
	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	30	3	3	3	3	4	5	5	3	4	36
	31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
	32	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
	33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
	34	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
	35	4	4	3	3	4	3	4	4	3	35
	36	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
	37	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36
	38	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	38	16	35	25,18	4,039
Motivasi Auditor	38	24	40	32,74	3,874
Time Budget Pressure	38	24	41	31,92	4,194
Due Professional Care	38	26	44	34,74	3,957
Kualitas Audit	38	21	35	25,63	2,945
Valid N (listwise)	38				

## B. Hasil Penelitian Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

### 1. Variabel Kualitas Audit (Y)

#### a. Hasil Uji Validitas

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total Y	
Y1	Pearson Correlation	1	,689**	,165	,247	,033	,291	,181	,620**
	Sig. (2-tailed)		,000	,322	,134	,846	,076	,278	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	,689**	1	,146	,331*	,190	,155	,128	,628**
	Sig. (2-tailed)	,000		,382	,042	,254	,352	,443	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	,165	,146	1	,299	,310	-,136	,147	,460**
	Sig. (2-tailed)	,322	,382		,068	,058	,414	,378	,004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y4	Pearson Correlation	,247	,331*	,299	1	,431**	,444**	,166	,687**
	Sig. (2-tailed)	,134	,042	,068		,007	,005	,319	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y5	Pearson Correlation	,033	,190	,310	,431**	1	,497**	,327*	,669**
	Sig. (2-tailed)	,846	,254	,058	,007		,001	,045	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y6	Pearson Correlation	,291	,155	-,136	,444**	,497**	1	,339*	,606**
	Sig. (2-tailed)	,076	,352	,414	,005	,001		,037	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TotalX1	
Y7	Pearson Correlation	,181	,128	,147	,166	,327*	,339*	1	,544**	
	Sig. (2-tailed)	,278	,443	,378	,319	,045	,037		,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TotalY	Pearson Correlation	,620**	,628**	,460**	,687**	,669**	,606**	,544**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000		
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		N of Items
,707		7

#### 2. Variabel Independensi (X1)

##### a. Hasil Uji Validitas

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TotalX1	
X1.1	Pearson Correlation	1	,882**	,776**	,540**	,256	,503**	,505**	,834**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,120	,001	,001	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.2	Pearson Correlation	,882**	1	,795**	,558**	,317	,542**	,546**	,870**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,052	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.3	Pearson Correlation	,776**	,795**	1	,595**	,374*	,647**	,499**	,883**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,021	,000	,001	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.4	Pearson Correlation	,540**	,558**	,595**	1	,444**	,268	,346*	,726**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,005	,104	,034	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations										
	X1.5	Pearson Correlation	,256	,317	,374*	,444**	1	,172	,349*	,598**
	X1.6	Pearson Correlation	,503**	,542**	,647**	,268	,172	1	,386*	,656**
	X1.7	Pearson Correlation	,505**	,546**	,499**	,346*	,349*	,386*	1	,678**
	TotalX1	Pearson Correlation	,834**	,870**	,883**	,726**	,598**	,656**	,678**	1
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
		N	38	38	38	38	38	38	38	38

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### b. Hasil Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	7

### 3. Variabel Motivasi Auditor (X2)

#### a. Hasil Uji Validitas

Correlations											
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2		
	X2.1	Pearson Correlation	1	,686**	,727**	,353*	,315	,144	,255	,167	,654**
		Sig. (2-tailed)		,000	,000	,030	,054	,388	,122	,316	,000
		N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	X2.2	Pearson Correlation	,686**	1	,686**	,666**	,343*	,331*	,193	,297	,778**
		Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,035	,042	,246	,070	,000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		C									
		N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.3	Pearson Correlation		,727**	,686**	1	,653**	,494**	,213	,351*	,144	,780**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000		,000	,002	,199	,031	,388	,000
X2.4	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation		,353*	,666**	,653**	1	,564**	,496**	,300	,143	,792**
X2.5	Sig. (2-tailed)		,030	,000	,000		,000	,002	,067	,393	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.6	Pearson Correlation		,315	,343*	,494**	,564**	1	,296	,105	,141	,624**
	Sig. (2-tailed)		,054	,035	,002	,000		,072	,530	,398	,000
X2.7	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
	Pearson Correlation		,144	,331*	,213	,496**	,296	1	,509**	,374*	,641**
X2.8	Sig. (2-tailed)		,388	,042	,199	,002	,072		,001	,021	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TotalX2	Pearson Correlation		,255	,193	,351*	,300	,105	,509**	1	,453**	,585**
	Sig. (2-tailed)		,122	,246	,031	,067	,530	,001		,004	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**b. Hasil Uji Reliabilitas**
**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,822	8

## ©

**4. Variabel Time Budget Pressure (X3)****a. Hasil Uji Validitas****Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,130	,365*	,217	-,067	,150	,206	,312	,077	,220	,465**
	Sig. (2-tailed)		,437	,024	,190	,692	,370	,214	,056	,647	,184	,003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.2	Pearson Correlation	,130	1	,122	,477*	,358*	,119	,223	,137	,109	,227	,508**
	Sig. (2-tailed)	,437		,467	,002	,028	,475	,178	,412	,513	,171	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.3	Pearson Correlation	,365*	,122	1	,462*	,176	-,073	,199	,324*	,302	,077	,510**
	Sig. (2-tailed)	,024	,467		,003	,292	,661	,230	,047	,065	,645	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.4	Pearson Correlation	,217	,477*	,462*	1	,575*	,194	,203	,416*	,247	,197	,711**
	Sig. (2-tailed)	,190	,002	,003		,000	,244	,221	,009	,136	,235	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.5	Pearson Correlation	-,067	,358*	,176	,575*	1	,175	,175	,246	,359*	,140	,562**
	Sig. (2-tailed)	,692	,028	,292	,000		,293	,292	,136	,027	,400	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlation Coefficients														
X3.6	Pearson Correlation		,150	,119	-,073	,194	,175		1	,441*	,043	,345*	,259	,491**
	Sig. (2-tailed)		,370	,475	,661	,244	,293			,006	,796	,034	,117	,002
	N		38	38	38	38	38		38	38	38	38	38	38
X3.7	Pearson Correlation		,206	,223	,199	,203	,175	,441*		1	,283	,485*	,485*	,679**
	Sig. (2-tailed)		,214	,178	,230	,221	,292	,006			,085	,002	,002	,000
	N		38	38	38	38	38		38	38	38	38	38	38
X3.8	Pearson Correlation		,312	,137	,324*	,416*	,246	,043	,283		1	,033	,017	,520**
	Sig. (2-tailed)		,056	,412	,047	,009	,136	,796	,085			,842	,919	,001
	N		38	38	38	38	38		38	38	38	38	38	38
X3.9	Pearson Correlation		,077	,109	,302	,247	,359*	,345*	,485*		1	,443*	,600**	
	Sig. (2-tailed)		,647	,513	,065	,136	,027	,034	,002	,842		,005	,005	,000
	N		38	38	38	38	38		38	38	38	38	38	38
X3.10	Pearson Correlation		,220	,227	,077	,197	,140	,259	,485*		1	,443*	,537**	
	Sig. (2-tailed)		,184	,171	,645	,235	,400	,117	,002	,919		,005	,005	,001
	N		38	38	38	38	38		38	38	38	38	38	38
Total X3	Pearson Correlation		,465*	,508*	,510*	,711*	,562*	,491*	,679*	,520*	,600*	,537*		1
	Sig. (2-tailed)		,003	,001	,001	,000	,000	,002	,000	,001	,000	,001		
	N		38	38	38	38	38		38	38	38	38	38	38

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Hasil Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		N of Items
,756		10

### 5. Variabel Due Professional Care (X4)

#### a. Hasil Uji Validitas

Correlations											x4.1	Total
	X4.1	X4.2	X4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x4.7	x4.8	x4.9	0	4	
X4.1	Pearson Correlation	1	,666*	,604*	,337*	,191	,195	,256	,209	,370*	,201	,609**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,039	,252	,240	,121	,207	,022	,226	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X4.2	Pearson Correlation	,666*	1	,709*	,388*	,272	,269	,251	,148	,170	,283	,631**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,016	,099	,103	,129	,376	,306	,085	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X4.3	Pearson Correlation	,604*	,709*	1	,308	,246	,155	,405*	,166	,156	,251	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,060	,136	,354	,012	,320	,351	,129	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.4	Pearson Correlation	,337*	,388*	,308	1	,659*	,414*	,318	,287	,137	,592*	,668**
	Sig. (2-tailed)	,039	,016	,060		,000	,010	,052	,080	,413	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

©															
x4.5	Pearson Correlation	,191	,272	,246	,659*	*	1	,744*	*	,519*	*	,300	,261	,552*	,728**
	Sig. (2-tailed)	,252	,099	,136	,000			,000	,001	,067	,113	,000	,000		
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.6	Pearson Correlation	,195	,269	,155	,414*	,744*	*	1	,523*	,379*	,312	,271	,668**		
	Sig. (2-tailed)	,240	,103	,354	,010	,000			,001	,019	,056	,100	,000		
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.7	Pearson Correlation	,256	,251	,405*	,318	,519*	,523*	*	1	,504*	,428*	,379*	,735**		
	Sig. (2-tailed)	,121	,129	,012	,052	,001	,001			,001	,007	,019	,000		
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.8	Pearson Correlation	,209	,148	,166	,287	,300	,379*	,504*	*	1	,405*	,372*	,592**		
	Sig. (2-tailed)	,207	,376	,320	,080	,067	,019	,001			,012	,022	,000		
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.9	Pearson Correlation	,370*	,170	,156	,137	,261	,312	,428*	,405*	*	1	,447*	,578**		
	Sig. (2-tailed)	,022	,306	,351	,413	,113	,056	,007	,012			,005	,000		
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.10	Pearson Correlation	,201	,283	,251	,592*	,552*	,271	,379*	,372*	,447*	*	1	,659**		
	Sig. (2-tailed)	,226	,085	,129	,000	,000	,100	,019	,022	,005			,000		
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlation Coefficients													
Total	X	Pearson Correlation Coefficients												N	
		N													
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
4		N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	

\*\*.Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**b. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	10

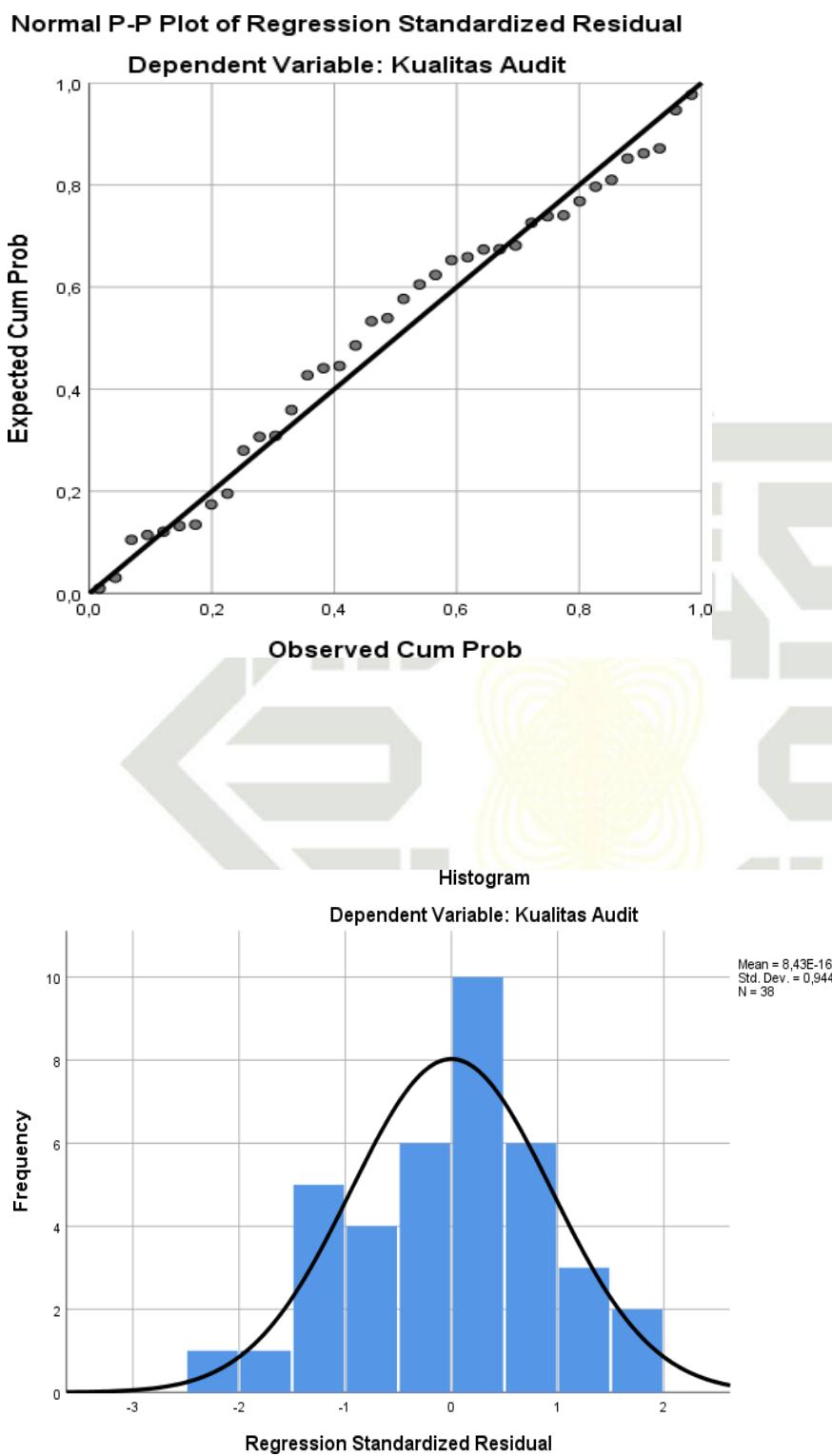
**C. Uji Asumsi Klasik**
**1. Uji Normalitas**
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Z	Unstandardized Residual	
	Mean	,0000000
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1,61262649
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,069
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Hak cipta model**  
2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9,938	4,605	2,158	,038		
	Independensi	,602	,070	,825	8,648	,000	,992 1,008
	Motivasi Auditor	,063	,077	,083	,817	,420	,879 1,137
	Time Budget	,050	,074	,072	,683	,499	,816 1,225
	Pressure						
	Due Professional Care	-,090	,073	-,121	-1,227	,229	,927 1,079

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,836	2,588		,281
	Independensi	,047	,039	,199	1,193 ,241
	Motivasi Auditor	,038	,043	,156	,880 ,385
	Time Budget Pressure	,036	,042	,160	,871 ,390
	Due Professional Care	,016	,041	,065	,379 ,707

a. Dependent Variable: ABSRES

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	12,721	4,499			2,828	,008
Independensi	,602	,070	,826		8,615	,000
Motivasi Auditor	,056	,076	,073		,739	,465
Time Budget Pressure	-,036	,069	-,054		-,515	,610
Due Professional Care	-,089	,075	-,119		-,1,189	,243

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

**E. Hasil Uji Hipotesis t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	12,721	4,499			2,828	,008
Independensi	,602	,070	,826		8,615	,000
Motivasi Auditor	,056	,076	,073		,739	,465
Time Budget Pressure	-,036	,069	-,054		-,515	,610
Due Professional Care	-,089	,075	-,119		-,1,189	,243

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

**F. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
				Estimate
1	,837 <sup>a</sup>	,700	,664	1,708

a. Predictors: (Constant), Due Professional Care, Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure

b. Dependent Variable: Kualitas Audit



: B-425/Un.04/F.VII/PP.00.9/01/2025  
: Biasa  
: -  
: Mohon Izin Riset

13 Januari 2025

Nomer  
Dilengkapi  
Jadi  
Lampiran  
Jadwal  
Ttd  
Selanjutnya  
Provinsi  
Jl. Sudirman No.460 Jadirejo  
Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru  
Riau 28121

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau

Assalamualaikum Wr. Wb.  
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama	:	Intan Mursyidah
NIM.	:	12170324936
Jurusan	:	Akuntansi
Semester	:	VII (tujuh)

Permaisud melakukan **Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "**Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar)**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Riset** dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
**Dr. Mahyarni, S.E., M.M.**  
NIP. 19700826 199903 2 001

“Dilengkapi dengan menyebutkan sumber.”  
“Penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN SUSKA RIAU  
University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

# INSPEKTORAT

JL. PRAMUKA NOMOR 16 TELP. (0762) 20044 FAX. 20203 BANGKINANG KOTA

e-mail: inspektorat.kampar77@gmail.com/ website: Inspektorat.kamparkab.go.id

Kode Pos :28412

© H. K

c i p t a m i l i k I I N S I S k a R I A U

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 800/Insp-Umum/ 173

2. Jilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dan menyebutkan sumber.

3. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya tulis, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

: Febrinaldi Tridarmawan, S.STP,M.Si  
: 19770210 199512 1 001  
: Pembina Utama Muda (IV/c)  
: Inspektor Kabupaten Kampar

: INTAN MURSYIDAH  
: 12170324936  
: S1 Akutansi

Telah melakukan penelitian melalui cara pengisian kusisioner oleh auditor di Inspektorat Kabupaten Kampar dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Akutansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dengan judul penelitian "Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat pergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 16 April 2025  
Inspektor,

Febrinaldi Tridarmawan, S.STP,M.Si  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19770210 199512 1 001

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

# INSPEKTORAT

JL. PRAMUKA NOMOR 16 TELP. (0762) 20044 FAX. 20203 BANGKINANG KOTA

e-mail: inspektorat.kampar77@gmail.com/ website: Inspektorat.kamparkab.go.id

Kode Pos : 28412

Bangkinang, 3 Februari 2025

© H

Hak cipta  
milik UIN SUSKA RIAU

ipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : 800/Insp-Umum/50  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru

Bismillahirrahmanirrahim,  
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71677 Tanggal 20 Januari 2025 Hal Rekomendasi tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi Kepada :

Nama	: INTAN MURSYIDAH
NIM	: 12170324936
Judul Penelitian	: Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure dan Due Profesional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar )

Untuk Koordinasi dan Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Plt.Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan an. Hayu Ardina, SE.,MM nomor handphone 0821-7459-2911

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Febrinaldi Tridarmawan, S.STP.,M.Si  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19770210 199512 1 001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

Penulis Bernama Intan Mursyidah, lahir di Tanjung Alai 15 Januari 2003. Ayahanda Bernama Sirajudin dan Ibunda bernama Warda. Pendidikan dasar penulis di SD N 017 Tanjung Alai pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA N 1 XIII Koto Kampar pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Kampar)” dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak Pada tanggal 23 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).